

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN,  
KEAMANAN, KEMUDAHAN, PENGARUH SOSIAL, DAN  
DUKUNGAN FASILITAS TERHADAP MINAT BERTRASAKSI  
MENGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* : STUDI  
EMPIRIS MAHASISWA FBE UII**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Kelvin Pratama Putra

No. Mahasiswa: 20312517

**FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2023**

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN,  
KEAMANAN, KEMUDAHAN, PENGARUH SOSIAL, DAN  
DUKUNGAN FASILITAS TERHADAP MINAT BERTRASAKSI  
MENGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* : STUDI  
EMPIRIS MAHASISWA FBE UII**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Kelvin Pratama Putra

No. Mahasiswa: 20312517

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Penulis,



Kelvin Pratama Putra

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN,  
KEAMANAN, KEMUDAHAN, PENGARUH SOSIAL, DAN  
DUKUNGAN FASILITAS TERHADAP MINAT BERTRASAKSI  
MENGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* : STUDI  
EMPIRIS MAHASISWA FBE UII**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Kelvin Pratama Putra

No. Mahasiswa: 20312517

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 19 Februari 2024

Dosen Pembimbing,



Arief Bahtiar, Drs., MSA, Ak.,SAS.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Kemudahan, Pengaruh Sosial, dan Dukungan Fasilitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology : Studi Empiris Mahasiswa FBE UII

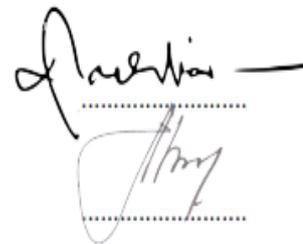
Disusun oleh : KELVIN PRATAMA PUTRA

Nomor Mahasiswa : 20312517

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 06 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak., SAS.

Penguji : Umi Sulistiyanti, SE., Ak., M.Acc.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

## HALAMAN MOTTO

Akan ada satu masa dalam hidup setiap hamba, merasakan persoalan yang seakan-akan beban berat yang dipikul sampai merasakan kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki, siapapun itu. Kalau ada yang sedang merasakan itu, yakinlah kata Allah pada saat itu sesungguhnya Allah sedang mengangkat derajatnya dan meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai sesuatu yang istimewa yang belum pernah diraih.

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

**(Q.S Al-Baqarah, 2:286)**

*“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

**(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)**

*“Dan barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”*

**(Q.S. At-Talaq: 4)**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirrabil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Kemudahan, Pengaruh Sosial, dan Dukungan Fasilitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*” sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Pendidikan Strata-1 (S1) di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Shalawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan keistimewaannya menjadi suri tauladan bagi seluruh umat Islam di muka bumi ini dalam berperilaku. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari segala usaha berupa do'a, arahan, bimbingan, saran serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT, atas karunia, rahmat, dan rizki dalam bentuk akal, pikiran, kesabaran serta segala kemudahan yang penulis dapatkan dan rasakan hingga saat ini.
2. Kedua orang tua, Ibu Dewi Chandra dan Bapak Hendra Soviano serta seluruh keluarga besar Sofyan Sauri yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima

kasih untuk selalu mendo'akan dan tak hentinya memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Arief Bachtiar, Drs., MSA, Ak. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Sahabat-sahabat baik penulis sejak SMP dan SMA sampai sekarang (Atgan, Rizki, Qiara, Rizal, Fajar, Zulfikri, ibnul) dan temen temen lainnya atas segala do'a, semangat, bantuan, serta selalu ada di suka dan duka, terima kasih.

7. Sahabat-sahabat baik penulis di bangku kuliah, (Adelia, Anisa, farhan,faqih, pramesti, Raja, Rizki, Isnanda,Reza,Arifah,Tari, Ariq, Ikhsan, Adul, Dani, Alif, Mutia), terima kasih atas segala pengalam, do'a, bantuan serta kasih sayang selama masa perkuliahan, semoga tali silaturahmi kita semua tetap selalu terjaga.

8. Sahabat-sahabat KKN Unit-62, (Alvin, Yildi, Alra, Rana, Salwa, Gina, Kiki),terima kasih telah menjadi keluarga kedua penulis selama masa KKN dan telah mengajarkan penulis banyak hal, terutama mengenai kebersamaan, kesabaran, dan keikhlasan.

9. Sahabat baik penulis dari berbagai tempat, (Bang Revi, Zaki, Atgan, Rizki, Bang Ipal, Bang Chiko, Kak Tia, Kak Puput, Kak Diva, Gevi, Diyah, Naura Davin, Abel, Alif, Nadira, Habil) dan yang teman kerabat lainnya terima kasih untuk do'a dan semangatnya, semoga bisa tetap jadi teman dan sodara baik hingga tua nanti.

10. Teman-teman satu bimbingan penulis, semoga sehat dan sukses selalu. Penulis berharap semoga karya ini dapat berguna bagi banyak pihak.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Penulis,

Kelvin Pratama Putra

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1. Aspek Teoritis: .....	6
2. Aspek Praktis: .....	6
3. Aspek Akademisi: .....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB I: PENDAHULUAN.....	7
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA/KAJIAN PUSTAKA .....	8
BAB III: METODE PENELITIAN .....	8
BAB IV: DATA DAN PEMBAHASAN.....	9
BAB V: PENUTUP.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Financial Knowledge and Behavior Theory .....	11
2.1.2 Technology Acceptance Model – TAM .....	13
2.1.3 Social Influence Theory .....	14
2.1.4 Literasi Keuangan .....	16
2.1.5 Keamanan .....	17
2.1.6 Kemudahan .....	18
2.1.7 Pengaruh Sosial.....	18
2.1.8 Dukungan Fasilitas .....	20
2.1.9 Minat Penggunaan <i>Financial Technology</i> .....	20
2.2 Penelitian Terdahulu dan Hipotesis Penelitian .....	21
1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan <i>financial technology</i> .....	21
2. Pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan <i>financial technology</i> ....	22
3. Pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan <i>financial technology</i> ..	23
4. Pengaruh variabel pengaruh sosial terhadap minat penggunaan <i>financial technology</i> .....	26
5. Pengaruh dukungan fasilitas terhadap minat penggunaan <i>financial technology</i> .....	27
2.3 Kerangka Penelitian .....	29
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 30
3.1 Populasi Penelitian dan Penentuan Sampel Penelitian.....	30
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	32
A. Variabel independen.....	32
B. Variabel Dependen .....	35
3.4 Pengukuran variabel Penelitian.....	36
3.5 Instrumen Penelitian.....	37
3.6 Teknik/Metode Analisis Data.....	39
3.6.1 Evaluasi Model Pengukuran Reflektif.....	40
Uji Validitas Dan Reabilitas (Outer Model) .....	40

3.6.2 Evaluasi Model Pengukuran Formatif .....	43
3.6.3 Evaluasi Model Struktural / Model struktural (inner model) .....	43
3.7 Uji Hipotesis.....	45
3.8 Penentuan Hasil Uji Hipotesis.....	46
BAB VI HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	48
4.1. Hasil Pengumpulan Data .....	48
4.2. Karakteristik Responden .....	49
4.2.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
4.2.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan .....	50
4.2.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Program Studi .....	51
4.2.4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur .....	52
4.2.5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening di Bank Syariah dan/atau Konvensional .....	53
4.2.6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Aplikasi Berbasis Financial Technology yang Sedang atau Pernah Digunakan.....	53
4.2.7. Klasifikasi Responden Berdasarkan Frekuensi Melakukan Transaksi Menggunakan <i>Fintech</i> .....	55
4.3 Hasil Data Deskriptif.....	56
4.4 Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model).....	63
4.5 Validitas Diskriminan .....	75
4.5.1 Fornell dan Lacker .....	75
4.5.2 Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) < 0,90 (Nilai validitas diskriminan terpenuhi).....	77
4.5.3 Cross Loading .....	78
4.6 Model Struktural / Model struktural (inner model).....	82
4.6.1 Uji Multikolinier .....	83
4.6.2 Uji Hipotesis .....	86
4.7 Pembahasan .....	91
4.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i> .....	91
4.7.2 Pengaruh Keamanan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i> .....	92

4.7.3 Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i> .....	93
4.7.4 Pengaruh Variabel Pengaruh Sosial terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i> .....	94
4.7.5 Pengaruh Dukungan Fasilitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i> .....	95
 BAB V PENUTUP .....	 96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	97
5.3 Saran .....	97
5.4 Implikasi .....	98
 DAFTAR PUSTAKA .....	 99
 LAMPIRAN	
LAMPIRAN 1 .....	104
<i>GOOGLE FORM</i> KUESIONER PENELITIAN.....	104
LAMPIRAN 2 .....	117
HASIL PENGOLAHAN DATA MENGGUNAKAN SMART PLS 4.0 .....	117

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FBE UII .....	31
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	49
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan .....	51
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Program Studi.....	51
Tabel 4.5 berikut menunjukkan distribusi responden berdasarkan umur responden. .....	52
Tabel 4.6 Kepemilikan Rekening di Bank Syariah dan/atau Konvensional .....	53
Tabel 4.7 Jenis Aplikasi Berbasis Financial Technology yang Sedang atau Pernah Digunakan .....	54
Tabel 4.8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan <i>Fintech</i> ...	55
Tabel 4.9 Data Deskriptif Literasi Keuangan.....	56
Tabel 4.10 Data Deskriptif Keamanan .....	58
Tabel 4.11 Data Deskriptif Kemudahan .....	59
Tabel 4.12 Data Deskriptif Pengaruh Sosial .....	60
Tabel 4.13 Data Deskriptif Dukungan Fasilitas .....	61
Tabel 4.14 Data Deskriptif Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i> .....	62
Tabel 4.15 Outer Loading, Composite Reability dan Average Variance Extracted (AVE) .....	65
Tabel 4.16 Fornell dan Lacker .....	75
Tabel 4.17 HTMT.....	77
Tabel 4.18 Cross Loading .....	78
Tabel 4.19 Nilai R-Square.....	82
Tabel 4.20 Collinearity Statistics Inner VIF.....	83
Tabel 4.21 Pengujian Hipotesis.....	86
Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	90

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Model Kerangka Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Outer Model (Model Pengukuran) yang Menunjukkan Outer Loading dengan Uji Indikator.....	64
Gambar 4.2 Hasil Uji Outer Weights/Loadings and P Values.....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Google Form</i> Kuesioner Penelitian.....	104
Lampiran 2 Hasil Pengolahan Data dari Smart PLS 4.0.....	117
a. Outer Loading >0,70.....	117
b. Cronbachs Alpha >0,70/0,60.....	119
c. Composite Reliability >0,70.....	120
d. Average Variance Extracted (AVE) >0,50.....	121
e. Fornell and Lacker (Nilai diagonal adalah akar AVE dan lainnya adalah korelasi.....)	122
f. Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)<0,90 (Nilai Validitas Diskriminan Terpenuhi.....)	123
g. Cross Loading.....	124
h. Nilai R-Squar.....	125
i. Collinearity Statistics Inner VIF<5 signifikan.....	126
j. Path Coefficient.....	127
k. P value <0,05 Signifikan.....	128
l. 95% Interval Kepercayaan Path Coefficient.....	130

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of financial literacy, safety, convenience, social influence, and facility support on intention in transactions using financial technology. The population of the study were active undergraduate students of FBE UII. The sample in this study was taken using convenience sampling method. Data was obtained using an online questionnaire via google form and the link was distributed via student whatsapp group and obtained 396 respondents. The data was processed using Smart PLS 4.0. The results showed that the variables of financial literacy, safety, convenience, social influence, and facility have positive impacts on the intention in transactions using financial technology on FBE UII students.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Safety, Convenience, Social Influence, Facility, Intention in Transactions Using Financial Technology.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* pada mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif FBE UII program sarjana. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Data diperoleh menggunakan kuesioner online melalui *google form* yang *link* nya disebar dalam grup *whatsapp* mahasiswa dan menghasilkan data dari 396 responden. Data tersebut diolah menggunakan Smart PLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* pada mahasiswa fakultas FBE UII.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Keamanan, Kemudahan, Pengaruh Sosial, Dukungan Fasilitas, Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi saat ini telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan. Di era digitalisasi, sudah menjadi budaya modern untuk menggunakan aplikasi berbasis digital dalam melakukan berbagai aktivitas. Perkembangan teknologi diikuti dengan inovasi di berbagai bidang, termasuk inovasi layanan keuangan berbasis digital, atau disebut juga dengan financial technology (*fintech*). Teknologi yang berkembang di sektor jasa keuangan dapat menciptakan sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan yang lebih efisien. Kemajuan dan perkembangan di bidang teknologi memberikan inovasi-inovasi yang membawa manfaat positif bagi kehidupan manusia. Misalnya, hal ini menawarkan banyak manfaat yang dicapai selama dekade terakhir melalui inovasi yang khususnya diterapkan pada sektor ekonomi keuangan dan layanan perbankan. (Hasna'Arifin, n.d.)

Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 mendorong penggunaan uang elektronik sebagai bagian dari upaya Bank Indonesia untuk mengurangi jumlah uang di masyarakat Republik Indonesia. Namun masyarakat menggunakan teknologi digital lebih sedikit dari pada penggunaan uang *cash* secara tunai. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, teknologi finansial adalah implementasi teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, model bisnis, atau model bisnis baru. Teknologi ini dapat

memengaruhi stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Octavia et al., 2021).

Data yang dikumpulkan oleh Asosiasi *Fintech* Kolaborasi Indonesia (AFPI) menunjukkan bahwa lebih dari 60% pengguna teknologi *fintech* adalah generasi muda. Keberadaan *fintech* telah memberikan dampak positif bagi generasi muda sejak awal berdirinya jika dimanfaatkan secara bijak (Alfarizi, 2022). Financial technology (*fintech*) semakin populer di kalangan milenial dalam beberapa tahun terakhir, Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa *fintech* membuat transaksi keuangan menjadi lebih mudah dan efektif, dengan tujuan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mempercepat layanan keuangan. Saat ini, sistem pembayaran non tunai seperti *e-wallet* dan *payment gateway* semakin populer, terutama di generasi muda (Mudrikah, 2021a).

Tren ini juga terlihat di kalangan mahasiswa, termasuk di Fakultas Bisnis dan Ekonomi (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) yang menggunakan platform *fintech* untuk mengelola keuangan, melakukan pembayaran, dan mulai menginvestasikan uang mereka (Habib Asseghaf Herdadi, 2022). Namun, penelitian masih terbatas pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelajar untuk menggunakan *platform fintech*, khususnya dalam konteks kepada mahasiswa. Terlepas dari semakin populernya *fintech*, ada beberapa kekhawatiran tentang potensi risiko dan tantangannya. Salah satu kekhawatiran utama adalah kurangnya literasi keuangan di kalangan pengguna, yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang buruk dan meningkatkan kerentanan terhadap penipuan dan kecurangan (Jourdan et al., 2023). Serta dengan tingkat literasi keuangan yang

masih rendah di kalangan mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan mahasiswa rentan terhadap keputusan keuangan yang kurang bijaksana dan penipuan investasi bodong (Aditya & Mahyuni, 2022). Selain itu, peneliti mengungkapkan keamanan dan privasi data pribadi juga menjadi perhatian utama, mengingat mahasiswa rentan terhadap ancaman keamanan digital. Serta faktor penting lain yang dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan platform *fintech* adalah pengaruh sosial dari teman sebaya dan ketersediaan fasilitas serta layanan pendukung. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor seperti literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas memengaruhi minat mahasiswa FBE UII dalam menggunakan *fintech*.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh variabel literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas terhadap minat penggunaan *financial fechnology* yaitu menurut hasil penelitian variabel literasi keuangan oleh (Vinet & Zhedanov, 2011), (Mudrikah, 2021), (Vhalery, 2021), (Dewi.S, P, Y, 2018) bahwasannya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech*. Sedangkan menurut (Vhalery, 2021) dan (Rasyid, 2012), menemukan bahwa tingkat literasi keuangan pada mahasiswa berada dalam kategori rendah atau literasi keuangan berhubungan negatif dengan minat untuk menggunakan *fintech*. Berdasarkan variabel keamanan menurut penelitian oleh (Kim & Park, 2017), Tutik Siswati (2022), (Kamil, 2020) keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*. Sedangkan menurut (Gatot Efrianto & Nia Tresnawaty, 2021) persepsi tingkat

keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*. Berdasarkan variabel kemudahan menurut penelitian oleh (Venkatesh et al., 2003), (Nurdin et al., 2020), dan (Octavia et al., 2021) Kemudahan berpengaruh positif terhadap sistem penggunaan *fintech*. Maka semakin tinggi kemudahan untuk digunakan dan dipahami maka semakin tinggi minat untuk bertransaksi menggunakan *fintech*. Berdasarkan variabel pengaruh sosial menurut penelitian oleh (Wang et al., 2016), dan Oliviera Damayanti (2023) menunjukkan bahwa variabel pengaruh sosial berpengaruh signifikan (positif) terhadap minat penggunaan *mobile payment* dan terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh sosial terhadap minat penggunaan finansial teknologi. Sedangkan menurut (Alalwan et al., 2017), (Gupta & Dogra, 2017) dalam melakukan penelitian mengenai intensi penggunaan mobile banking oleh nasabah di Yordania menemukan bahwa variabel pengaruh sosial (*social influence*) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan m-banking dan aplikasi keuangan di india. Berdasarkan variabel dukungan fasilitas menurut penelitian oleh (Gupta & Dogra, 2017), dan (Vhalery, 2021) adanya pengaruh signifikan terhadap fasilitas dalam menggunakan aplikasi *fintech*. hal ini disebabkan fasilitas yang disediakan dapat bermanfaat untuk mempermudah user dalam mengelola aplikasi *fintech*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para penelitian sebelumnya ternyata masih banyak ditemukan dari ke lima variabel yang digunakan ada yang berpengaruh positif, ada yang berpengaruh negatif, dan ada juga yang tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology*.

Adanya perbedaan antara hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti minat penggunaan *financial technology* dengan subjek penelitian yang digunakan yaitu terhadap mahasiswa FBE UII, hal ini perlu dilakukan karena untuk menguji kembali terkait adanya inkonsistensi dari beberapa penelitian sebelumnya terhadap perbedaan hasil uji variabel dari penelitian sebelumnya yaitu literasi keuangan, keamanan dan pengaruh sosial dan hal ini juga untuk mengetahui lebih komprehensif apakah masih memiliki pengaruh relevan terkait kekonsistensian dari hasil penelitian terdahulu dengan kondisi waktu sekarang terkait penggunaan variabel kemudahan dan fasilitas terhadap minat penggunaan *financial technology*. Peneliti juga mencermati keterbatasan dan penggunaan variabel tersebut sebagai objek penelitian yang masih belum banyak penggunaannya berdasarkan hasil kajian literatur dari penelitian sebelumnya, khususnya terkait subjek penelitian yang merupakan mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (UII).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis akan meneliti dengan judul **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Kemudahan, Pengaruh Sosial, dan Dukungan Fasilitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* : Studi Empiris Mahasiswa FBE UII”**. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat menambah bukti hasil yang lebih mendalam terkait pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Kemudahan, Pengaruh Sosial, dan Dukungan Fasilitas terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* kepada mahasiswa FBE UII.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “bagaimana pengaruh literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* kepada mahasiswa FBE UII”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti ada tidak nya pengaruh literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* bagi mahasiswa FBE UII.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Aspek Teoritis:**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas terhadap minat penggunaan *financial technology*. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih baik serta dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian bagi peneliti selanjutnya khususnya kaca di bidang keuangan yang berkaitan dengan finansial teknologi.

### **2. Aspek Praktis:**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan yang mendukung penggunaan *financial technology* secara positif.

### **3. Aspek Akademisi:**

Dalam konteks akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan untuk penelitian selanjutnya (serupa) terkait literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas dalam penggunaan *financial technology*. Temuan penelitian dapat membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika yang lebih kompleks atau konteks yang berbeda terkait fenomena ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang akan dijadikan skripsi yang menjadi tugas kahir nantinya, yaitu bab pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, data dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Adapun isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini mengawali penelitian dengan menyajikan latar belakang yang menguraikan konteks dan pentingnya studi terkait penggunaan *financial technology* (*fintech*) di kalangan mahasiswa FBE UII. Latar belakang ini memandu pemahaman akan isu yang ingin diinvestigasi. Selanjutnya, dalam subbagian 1.2, rumusan masalah atau permasalahan penelitian dijelaskan dengan merinci fokus pada literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas terhadap minat penggunaan *fintech*. Poin 1.3 menetapkan tujuan khusus penelitian, mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diuji untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Di samping itu, poin 1.4 menyajikan manfaat kontribusi penelitian terhadap pemahaman penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa FBE

UII. Terakhir, sistematika penulisan akan memandu pembaca melalui struktur penulisan secara keseluruhan.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA/KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini membahas teori, penelitian sebelumnya, hipotesis, dan kerangka penelitian *fintech*. Dengan mempertimbangkan hubungannya dengan adopsi *fintech*, konsep dan teori literasi keuangan seperti Keamanan, Kemudahan, Pengaruh Sosial, dan Dukungan Fasilitas dibahas. Selain itu, literatur yang relevan dengan variabel ini diuraikan dan dijelaskan bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi minat penggunaan *fintech*. Kerangka ini juga mencakup penjelasan lebih lanjut tentang hipotesis penelitian. Keseluruhan bab membahas konsep literasi keuangan dan variabel terkait secara menyeluruh, serta membantu memahami bagaimana hal itu berdampak pada minat dalam *fintech*. Oleh karena itu, bab ini memberikan panduan menyeluruh untuk memahami kompleksitas variabel yang memengaruhi adopsi *fintech* dalam konteks literasi keuangan.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian membahas langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tersebut. Pada bagian 3.1, populasi mahasiswa Akuntansi FBE UII dijelaskan secara rinci, dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin. Bagian 3.2 mencakup sumber data dan teknik pengumpulan data, dimana data primer dikumpulkan melalui kuesioner Google Form yang disebar secara personal chat dan grup mahasiswa dengan izin pihak prodi. Terdapat lima variabel independen dan satu variabel dependen yang dijelaskan dalam 3.3, dengan pengukuran variabel menggunakan skala Likert 1-6 (3.4). Instrumen penelitian

(3.5) membahas variabel independen (literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas) dan variabel dependen (minat penggunaan *fintech*), serta menyajikan jumlah item pertanyaan dan sumber literatur. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif (3.6), serta pengujian hipotesis dengan Model Equation Struktural (SEM) menggunakan Partial Least Square (PLS). Serta juga menyajikan evaluasi outer model / model pengukuran reflektif, evaluasi model pengukuran formatif, evaluasi model struktural/model struktural (inner model), (3.7) dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah  $H_0: \beta_1 \leq 0$  variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y dan  $H_A: \beta_1 > 0$  variabel x berpengaruh positif terhadap variabel y.

#### **BAB IV: DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil analisis pengumpulan data, memaparkan hasil karakteristik responden, analisis deskriptif, dan hasil uji model pengukuran dan model struktural, serta hasil uji hipotesis untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

#### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari pembahasan penelitian secara keseluruhan serta memberikan saran penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Menyertakan referensi-referensi yang digunakan dalam penelitian, sebagai bukti dalam penelitian yang digunakan.

## **LAMPIRAN**

Memuat lampiran seperti kuesioner dan data-data pendukung lainnya, yang dijadikan sebagai bahan dan bukti pendukung penelitian yang digunakan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini dipaparkan mengenai landasan teori yang dipakai dalam penelitian yang dilakukan dan diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan minat penggunaan *financial technology* untuk menarik hipotesis, serta menyajikan bentuk model dari kerangka penelitian ini.

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Financial Knowledge and Behavior Theory**

*Financial Knowledge and Behavior Theory* membahas bagaimana pengetahuan, kepuasan, dan perilaku keuangan saling terkait dan mempengaruhi perilaku keuangan dan kesadaran *financial* seseorang. Peningkatan pengetahuan finansial dan pengembangan sikap pengelolaan uang dapat mengarah pada perilaku keuangan yang lebih efektif dan kesadaran finansialitas yang lebih tinggi (Robb & Woodyard, 2011).

Pada teori Pendekatan Pengetahuan dan Perilaku Keuangan (*Financial Knowledge and Behavior Theory*) terdapat hubungan antara pengetahuan keuangan individu dan dampaknya pada perilaku keuangan serta financial behavior merupakan perilaku individu yang berkaitan dengan pengelolaan uang (Xiao, 2008). Teori Pengetahuan dan Perilaku Keuangan mengeksplorasi hubungan antara pengetahuan keuangan individu dan perilaku keuangan mereka. Penelitian telah menunjukkan bahwa literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut secara efektif, berhubungan dengan pengambilan keputusan dan perilaku keuangan yang

lebih baik (Kadoya & Rahim Khan, 2020). Teori ini sering diterapkan dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami dampak pengetahuan keuangan, sikap, pendapatan, dan faktor lainnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Budiono, 2020).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Jepang, hubungan antara faktor demografi dan sosial ekonomi serta literasi keuangan diperiksa dengan memisahkan literasi keuangan menjadi pengetahuan, perilaku, dan sikap. Studi ini menemukan bahwa literasi keuangan, termasuk pengetahuan dan perilaku, sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang sehat (Kadoya & Rahim Khan, 2020). Penelitian lain menganalisis bagaimana pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pendapatan, dan locus of control mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik (Budiono, 2020). Temuan ini konsisten dengan penerapan teori perilaku yang lebih luas pada perilaku keuangan, yang menekankan pentingnya memahami dampak pengetahuan, sikap, dan faktor lain terhadap pengambilan keputusan dan perilaku keuangan (Xiao, 2008).

Dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, seperti yang diperkuat oleh Teori Pendekatan Pengetahuan dan Perilaku Keuangan (Financial Knowledge and Behavior Theory) oleh (Xiao, 2008), berkaitan erat dengan pengetahuan keuangan individu dan dampaknya pada perilaku keuangan. Jadi dengan tingkat literasi

keuangan yang tinggi pada mahasiswa di FBE UII diharapkan akan meningkatkan pemahaman mereka tentang *financial technology* sebagai bentuk penggunaannya.

### **2.1.2 Technology Acceptance Model – TAM**

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori sistem informasi yang menjelaskan penerimaan teknologi oleh individu. Ia berpendapat bahwa penerimaan teknologi diprediksi oleh niat perilaku pengguna, yang dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan (Davis, 1989). Dalam Teori Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model – TAM*) menjelaskan terkait dengan dua hal faktor utama: Persepsi Kegunaan (mengenai meningkatkan kinerja) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan. TAM merupakan adaptasi dari TRA yang dirancang khusus untuk memodelkan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi dibenarkan (WeBooks, 2022). Tujuan dari TAM adalah untuk memberikan penjelasan tentang faktor faktor penentu penerimaan komputer yang bersifat umum, yang mampu menjelaskan perilaku pengguna di berbagai teknologi komputasi pengguna akhir dan populasi pengguna, sementara pada saat yang sama keduanya sangat hemat dan secara teori dapat dibenarkan (WeBooks, 2022). Dalam konteks keamanan, kepercayaan terhadap keamanan suatu transaksi meningkatkan persepsi manfaat. Perbedaan kemudahan interaksi dengan *financial technology* berkaitan dengan kemudahan penggunaan TAM dan dukungan layanan fasilitas mendukung adopsi teknologi dengan mempengaruhi persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Secara keseluruhan, keamanan, kemudahan, dan dukungan fasilitas saling berkaitan dan mempengaruhi niat penggunaan teknologi (Fred D. Davis).

TAM telah diterapkan secara luas pada berbagai teknologi selain komputer, termasuk layanan telemedis, teknologi digital untuk guru, aplikasi telepon, dan platform e-learning untuk pelajar (Worthington, 2021). TAM telah banyak diteliti dan telah menunjukkan ketangguhan dalam menjelaskan penerimaan teknologi, menyumbang sekitar 40% dari rata-rata varian penerimaan teknologi (Davis, 1989). Ini telah diperluas dan disesuaikan dengan konteks dan teknologi yang berbeda untuk meningkatkan kekuatan prediksinya. Logika yang mendasari model ini adalah bahwa dalam konteks pemanfaatan teknologi, niat berperilaku dibentuk oleh keyakinan spesifik terkait penggunaan teknologi, bukan oleh sikap umum terhadap niat berperilaku (Davis, 1989). Singkatnya, Model Penerimaan Teknologi memberikan kerangka kerja untuk memahami dan memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu, dengan manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan sebagai faktor penentu utama niat berperilaku dan penggunaan teknologi yang sebenarnya (Davis, 1989).

### **2.1.3 Social Influence Theory**

Teori Pengaruh Sosial (*Social Influence Theory*) merupakan cakupan cara-cara di mana individu menyesuaikan perilaku mereka untuk memenuhi tuntutan lingkungan sosial. Ini mencakup berbagai bentuk seperti konformitas, sosialisasi, tekanan teman sebaya, kepatuhan, kepemimpinan, persuasi, penjualan, dan pemasaran (Kelman, 2017). Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Herbert Kelman pada tahun 1958, yang mengidentifikasi tiga jenis pengaruh sosial: kepatuhan, identifikasi, dan internalisasi (Kelman, 2017)

1. **Kepatuhan:** Terjadi ketika individu tampak setuju dengan orang lain namun merahasiakan pendapat mereka yang berbeda. Hal ini didorong oleh keinginan untuk mendapatkan imbalan atau menghindari hukuman
2. **Identifikasi:** Melibatkan individu yang mengadopsi perilaku yang diinduksi untuk membangun hubungan dengan kelompok yang mempengaruhi
3. **Internalisasi:** Mencerminkan tingkat pengaruh yang paling dalam, di mana individu menerima pengaruh dan mengadopsi perilaku yang diinduksi karena sejalan dengan sistem nilai mereka.

Meskipun teori Kelman memberikan kerangka berharga untuk memahami pengaruh sosial, teori ini mempunyai keterbatasan. Pendekatan ini berfokus pada jenis pengaruh sosial tertentu dan kurang memiliki dukungan empiris di beberapa bidang (Deloitte, 2023). *Social Influence Theory* melihat dengan mempertimbangkan terhadap bagaimana orang lain mempengaruhi keputusan individu, hal ini terlihat bagaimana pengaruh teman-teman atau keluarga mencerminkan konsep dalam teori sosial dalam pengambilan keputusan (*Social Influence Theory*), yang menekankan pengaruh sosial dalam pengambilan keputusan individu (Kelman, 2017).

Selain itu, hal ini mungkin tidak sepenuhnya mengatasi kasus-kasus di mana individu menolak pengaruh sosial dan mempertahankan keyakinan dan perilaku aslinya (Drew, 2023). Terlepas dari keterbatasan ini, teori pengaruh sosial Kelman tetap menjadi alat yang berharga untuk memahami berbagai jenis pengaruh sosial dan proses terjadinya pengaruh tersebut. Hal ini memberikan wawasan tentang

bagaimana individu dipengaruhi oleh jaringan sosial mereka dan memberikan landasan untuk penelitian dan eksplorasi lebih lanjut dalam konteks yang berbeda (Drew, 2023).

#### **2.1.4 Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan baik, termasuk dalam hal pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, investasi, dan pengelolaan risiko keuangan atau kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan dasar, seperti bunga, inflasi, risiko, dan diversifikasi (OJK 2021).

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif. Selain itu, literasi keuangan juga dikaitkan dengan peningkatan kesejahteraan finansial dan perlindungan konsumen (OJK 2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Remund, 2010). menunjukkan bahwa literasi keuangan dikaitkan dengan perilaku investasi dan perencanaan pensiun yang lebih baik. Selain itu, literasi keuangan juga berdampak positif pada partisipasi pasar keuangan dan manajemen risiko keuangan, menurut studi tahun 2019 yang dilakukan oleh (Center, 2019) Global Financial Literacy Excellence Center (GFLEC). Oleh karena itu, literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan finansial dan perlindungan konsumen dan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan

pribadi dengan baik, termasuk dalam hal pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, investasi, dan pengelolaan risiko keuangan. Hal ini penting untuk membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif (GFLEC 2019).

### **2.1.5 Keamanan**

Keamanan dalam teknologi keuangan mengacu pada upaya untuk melindungi informasi keuangan dan transaksi keuangan dari ancaman keamanan seperti pencurian identitas, pembobolan data, dan serangan dunia maya. Hal ini menjadi perhatian penting dalam perkembangan teknologi informasi khususnya di industri keuangan (Djuanda 2021). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, keamanan teknologi keuangan menjadi perhatian penting dalam perkembangan teknologi informasi. Beberapa dampak positif perkembangan teknologi yang pesat terhadap kemajuan industri antara lain: Manfaat signifikan lainnya adalah akses informasi yang lebih mudah, penghematan waktu dan biaya, inovasi di berbagai bidang, dan kemudahan komunikasi. Namun dampak positif tersebut diimbangi dengan dampak negatif, terutama terkait keselamatan. Pengenalan teknologi seperti Internet, e-commerce, pertukaran data elektronik, kantor virtual, telemedis, dan intranet telah membawa manfaat yang signifikan, namun juga risiko keamanan yang harus diatasi (Fitriani, 2014).

Oleh karena itu, untuk mengatasi risiko-risiko tersebut, kita perlu lebih meningkatkan keamanan teknologi finansial. “Penerapan Internet, e-commerce, pertukaran data elektronik, kantor virtual, telemedis, intranet, dll. melintasi batas negara.” Artinya, meskipun kemajuan teknologi informasi telah memberikan

manfaat yang luar biasa, terdapat juga tantangan yang perlu diatasi .menunjukkan bahwa hal ini juga menimbulkan risiko keamanan. Perkembangan teknologi komunikasi memberikan dampak positif seperti menghubungkan orang-orang di seluruh dunia, penyebaran informasi yang cepat, dan munculnya inovasi-inovasi baru (Bakti, 2019).

### **2.1.6 Kemudahan**

Kemudahan dalam teknologi finansial merupakan kemampuan teknologi dalam memberikan akses layanan keuangan yang lebih mudah dan cepat. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesederhanaan teknologi keuangan meningkatkan inklusi keuangan, efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan. Misalnya, sebuah penelitian menemukan bahwa penggunaan teknologi keuangan dapat meningkatkan akses terhadap layanan keuangan di negara-negara berkembang (Demirguc-Kunt et al., 2018).

Salah satu studi terbaru yang mendukung hal ini adalah studi Bank Dunia pada tahun 2021, yang menemukan bahwa teknologi keuangan memainkan peran kunci dalam meningkatkan inklusi keuangan di berbagai negara. Studi ini memberikan bukti kuat bahwa kemudahan teknologi keuangan dapat membantu mengurangi kesenjangan keuangan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan (The Global Findex Database, 2018).

### **2.1.7 Pengaruh Sosial**

Pengaruh sosial adalah pengaruh yang diberikan oleh individu atau kelompok sosial terhadap individu atau kelompok lainnya dalam masyarakat. Pengaruh sosial dapat berupa pengaruh normatif, yaitu pengaruh yang berasal dari norma-norma

sosial yang berlaku dalam masyarakat, atau pengaruh informatif, yaitu pengaruh yang berasal dari informasi yang diberikan oleh individu atau kelompok sosial terhadap individu atau kelompok lainnya. (Venkatesh et al., 2003).

Pengaruh sosial mengacu pada interaksi antara individu, kelompok, dan kelompok yang saling mempengaruhi dalam kehidupan. Interaksi sosial meliputi saling pengaruh antar individu, antara individu dengan kelompok, dan antar kelompok. Pengaruh sosial dapat mempengaruhi perilaku, sikap, dan persepsi seseorang. Dalam kelompok sosial dapat mempengaruhi kehidupan individu secara umum, termasuk persepsi, sikap sosial, dan perilaku individu. Pengaruh kelompok terhadap individu meliputi pengaruh terhadap persepsi, sikap, dan perilaku. Kelompok sosial yang sangat kohesif dapat mempengaruhi konformitas individu dan mempengaruhi pembentukan sikap dan perilaku individu (Sudrajat, 2015).

Dalam konteks *financial technology*, pengaruh sosial dapat mempengaruhi perilaku penggunaan *financial technology*. Misalnya, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor sosial seperti kepercayaan dan norma sosial dapat memengaruhi niat dan perilaku saat menggunakan teknologi keuangan seperti mobile banking dan e-wallet. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial dapat memengaruhi persepsi risiko dan keamanan saat menggunakan teknologi keuangan (Dwivedi, 2019).

### **2.1.8 Dukungan Fasilitas**

Dukungan fasilitas merujuk pada infrastruktur dan layanan yang mendukung operasional perangkat lunak atau sistem keuangan. Hal-hal seperti pusat data, jaringan komunikasi, keamanan informasi, dan layanan cloud termasuk dalam

kategori ini. Dukungan fasilitas ini penting untuk memastikan kinerja sistem teknologi keuangan dan memastikan keandalan dan keamanannya (Hobe, 2015).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan fasilitas sangat penting dalam teknologi keuangan. Menurut studi (Hobe, 2015), infrastruktur teknologi yang handal sangat penting untuk mendukung inovasi keuangan. Sementara itu, penelitian Deloitte menekankan bahwa keandalan dan keamanan infrastruktur sangat penting untuk mendukung layanan keuangan digital (Deloitte, 2018).

### **2.1.9 Minat Penggunaan *Financial Technology***

*Fintech*, singkatan dari "financial technology", merujuk pada perusahaan yang menggunakan teknologi baru untuk bersaing dengan metode keuangan tradisional dalam penyediaan layanan keuangan. *Fintech* terutama mencakup empat area kunci, yaitu kecerdasan buatan (AI), blockchain, komputasi awan, dan big data (Lai et al., 2020).

*Fintech* digunakan untuk membantu perusahaan, pemilik bisnis, dan konsumen dalam mengelola operasi keuangan mereka dengan lebih baik. Hal ini terdiri dari perangkat lunak khusus dan algoritma yang digunakan pada komputer dan ponsel pintar (KAGAN, 2023). *Fintech* mencakup banyak bidang dan industri, seperti perbankan ritel, penggalangan dana, manajemen investasi, dan pendidikan. (Kagan J 2020). *Fintech* juga mencakup pengembangan dan penggunaan *cryptocurrency*, seperti *Bitcoin* (KAGAN, 2023). *Fintech* membantu konsumen mengubah kebiasaan dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keadaan keuangan mereka serta opsi yang tersedia (Trificana, 2022). Teknologi keuangan telah

berkembang pesat dan menjadi bagian integral dari industri keuangan, baik melalui startup yang inovatif maupun lembaga keuangan tradisional yang mengadopsi layanan *fintech* untuk keperluan mereka sendiri (Leong, 2018).

## **2.2 Penelitian Terdahulu dan Hipotesis Penelitian**

### **1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan *financial technology***

Menurut (Mudrikah, 2021) Dalam penelitiannya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat literasi keuangan pada mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tingkat literasi terhadap minat menggunakan produk keuangan teknologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angka melek huruf mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara diketahui sebesar 29,10%. Tergolong dalam kategori Well literate dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat literasi keuangan terhadap minat menggunakan produk keuangan teknologi. Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) juga menyatakan Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan secara efektif menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan positif dengan perilaku keuangan yang sehat, termasuk minat untuk menggunakan layanan *fintech*. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih tertarik untuk menggunakan *fintech* dalam aktivitas keuangan mereka.

Sedangkan menurut (Dewi.S, P, Y, 2018) Penelitian dilakukan untuk menentukan apakah literasi keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

berpengaruh terhadap strategi promosi mereka dan seberapa besar pengaruh keduanya melalui platform media sosial terhadap minat penggunaan teknologi dalam produk keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang menguntungkan dan signifikan antara komponen tingkat literasi keuangan. Terdapat hubungan tingkat literasi keuangan dan strategi promosi media sosial yang berkorelasi positif dengan minat penggunaan produk finansial teknologi.

**H1 : Literasi Keuangan berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan *financial technology***

## **2. Pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan *financial technology***

Menurut (Kim & Park, 2017), dalam penelitiannya keamanan merupakan faktor krusial dalam penggunaan *fintech*. Persepsi individu terhadap keamanan *fintech* memengaruhi minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut. Mahasiswa yang merasa bahwa *fintech* aman dan terlindungi dari risiko keamanan cenderung lebih berminat untuk bertransaksi menggunakan *fintech*. Menurut (Kamil, 2020). Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi sistem penggunaan *financial technology (fintech)* dengan menggunakan regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dengan metode survei. Hasil analisis model ini menunjukkan bahwa kemampuan keuangan, kemudahan, dan keamanan memengaruhi sistem penggunaan teknologi keuangan (*fintech*) secara positif. Hal ini dapat diasumsikan semakin mudah dan aman produk yang ditawarkan, jika produk tersebut memang sangat berguna maka akan semakin besar minat seseorang untuk menggunakan produk tersebut dan

semakin besar kemudahan yang ditawarkan, maka semakin besar minat seseorang untuk menggunakan uang elektronik atau *fintech* (*Cashless Payment*). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan mengukur pengaruh manfaat ekonomi, keamanan, dan risiko terhadap minat penggunaan *fintech*. hasil penelitian menunjukkan keamanan penggunaan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *fintech* di kalangan masyarakat (Siswanti, 2022). Keamanan merupakan kondisi yang menggambarkan bahwa masyarakat penggunaan *fintech* dalam bertransaksi akan terlindungi dari berbagai hal negatif yang berdampak kepada kerugian penggunanya. Dengan demikian minat pengguna *fintech* akan meningkat, jika *fintech* yang digunakan dalam bertransaksi dirasakan aman.

**H2 : Keamanan berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan *financial technology***

### **3. Pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan *financial technology***

Menurut (Octavia et al., 2021) Pengaruh kemudahan penggunaan, kegunaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan sistem pembayaran teknologi finansial. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara kemudahan penggunaan dan minat penggunaan sistem pembayaran teknologi finansial pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa kemudahan Penggunaan memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri

yogyakarta untuk menggunakan sistem pembayaran teknologi finansial; ada hubungan yang positif dan signifikan antara keduanya.

Menurut (Nurdin et al., 2020). Pada penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemudahan, dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan teknologi keuangan pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Penelitian ini melibatkan siswa Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN) yang berlokasi di Palu. Data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner, dan regresi linear berganda digunakan untuk menganalisisnya.

Menurut (A'LA, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi tentang kemudahan penggunaan, efisiensi, dan risiko berdampak pada keinginan untuk melakukan transaksi dengan teknologi keuangan (*fintech*) studi yang dilakukan pada masyarakat Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel acak. Fakta yang digunakan dengan data primer, misalnya dengan menggunakan kuisisioner yang diisi oleh responden yang memiliki sampel seratus orang. Metode analisis yang digunakan dalam studi ini untuk uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi yang mempengaruhi kecepatan penggunaan menghasilkan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,020 berdasarkan hasil uji statistik  $t$  pada persepsi bahwa lebih mudah untuk menggunakan nilai signifikansi  $t$  yang dihitung lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi yang positif adalah 0,244, yang berarti bahwa 0,020 kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki efek positif dan signifikan untuk minat dalam transaksi *fintech*.

Menurut (Novianti, 2018) Dalam kerangka Innovation Diffusion Theory (IDT), penelitian ini dilakukan untuk memprediksi dan menjelaskan pengaruh kesukarelaan, citra, keunggulan relatif, kesesuaian, kemudahan penggunaan, keterlihatan hasil, kemungkinan uji coba, dan visibilitas terhadap minat menggunakan layanan teknologi keuangan. Hasil analisis model penelitian ini menunjukkan bahwa minat menggunakan layanan financial technology dipengaruhi oleh kesukarelaan, kesesuaian, dan kemudahan penggunaan. Sebaliknya, keinginan untuk menggunakan layanan teknologi keuangan tidak dipengaruhi oleh gambar, keunggulan relatif, visibilitas, kemungkinan uji coba, dan keterlihatan hasil. Penelitian ini akan berguna bagi penyedia layanan teknologi keuangan karena mempertimbangkan aspek kesukarelaan, kesesuaian, dan kemudahan penggunaan saat mendesain dan mengembangkan layanan teknologi keuangan.

Variabel kemudahan memengaruhi minat mahasiswa untuk bertransaksi menggunakan *fintech*. Semakin tinggi kemudahan dan mudah untuk dipahami, maka semakin tinggi minat bertransaksi menggunakan *fintech*. sehingga minat pengguna untuk menggunakan layanan *fintech* meningkat karena *fintech* dianggap sangat mudah digunakan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azizi Muamar menemukan bahwa persepsi bahwa e-banking mudah digunakan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *e-banking* pada PT Bank BNI Syariah KC Yogyakarta sehingga penemuan ini mendukung penelitian ini. Sedangkan menurut (Venkatesh et al., 2003), dalam penelitian yang dilakukan kemudahan dalam

penggunaan *fintech* juga memainkan peran penting dalam membentuk minat individu, persepsi individu terhadap kemudahan penggunaan teknologi berdampak pada minat mereka untuk mengadopsi teknologi tersebut. Mahasiswa yang merasa bahwa penggunaan *fintech* mudah dan tidak memerlukan usaha yang berlebihan cenderung lebih tertarik untuk menggunakan layanan *fintech*. Menurut (Nurdin et al., 2020), (Octavia et al., 2021) Kemudahan berpengaruh positif terhadap sistem penggunaan *fintech*. Maka semakin tinggi kemudahan dalam penggunaan dan dapat memahami dengan baik maka semakin tinggi minat untuk bertransaksi menggunakan *fintech*.

**H3 : Kemudahan berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan *financial technology***

#### **4. Pengaruh variabel pengaruh sosial terhadap minat penggunaan *financial technology***

Menurut penelitian oleh (Wang et al., 2016), pengaruh sosial, seperti dukungan dari teman sebaya atau keluarga juga dapat memengaruhi minat individu untuk menggunakan *fintech*. pengaruh sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku penggunaan teknologi keuangan. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial terkait penggunaan *fintech* cenderung lebih termotivasi untuk menggunakan layanan tersebut. Hasil penelitian Oliviera Damayanti (2023) menunjukkan bahwa variabel pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *mobile payment* dan terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh sosial terhadap minat penggunaan *financial technology*. Pengaruh sosial dapat mempengaruhi perilaku penggunaan *financial technology*. Misalnya, penelitian sebelumnya menunjukkan

bahwa faktor sosial seperti kepercayaan dan norma sosial dapat memengaruhi niat dan perilaku saat menggunakan teknologi keuangan seperti mobile banking dan e-wallet. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial dapat memengaruhi persepsi risiko dan keamanan terhadap minat penggunaan teknologi keuangan (Dwivedi, 2019).

**H4 : Pengaruh Sosial berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan *financial technology***

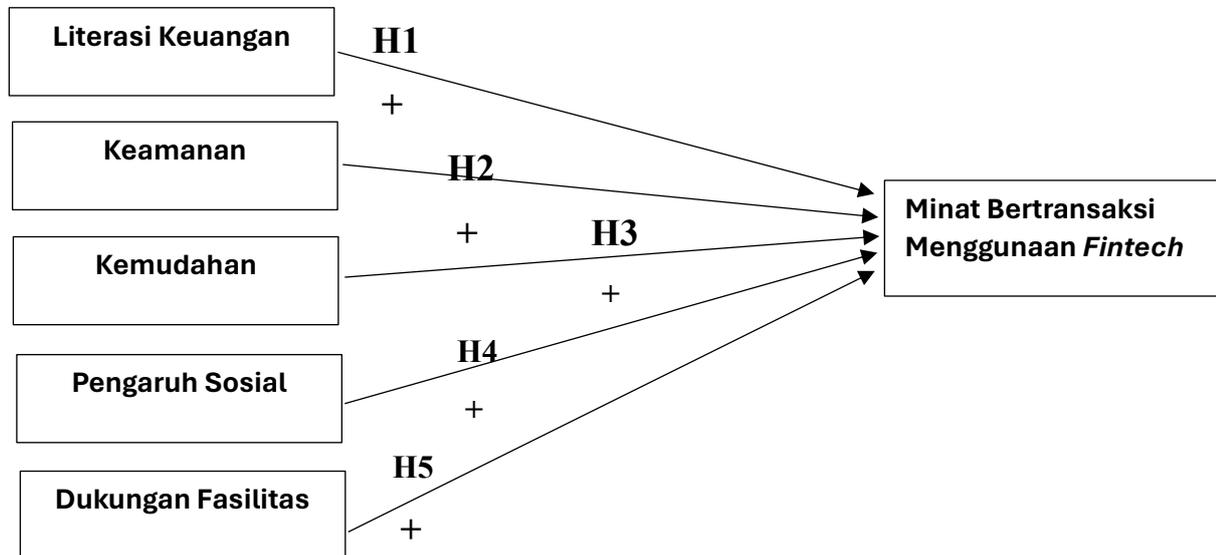
## **5. Pengaruh dukungan fasilitas terhadap minat penggunaan *financial technology***

Penelitian (Gupta & Dogra, 2017) Dukungan fasilitas, seperti ketersediaan akses dan layanan terkait *fintech* di lingkungan kampus, juga dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk bertransaksi menggunakan *fintech*, hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lingkungan, termasuk dukungan fasilitas, berperan dalam membentuk minat individu terhadap penggunaan teknologi keuangan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor lingkungan, seperti dukungan fasilitas di lingkungan kampus, dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *fintech*. Hal ini dapat menjadi landasan penting dalam pengembangan layanan *fintech* yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan pengguna potensial lainnya.

Menurut (Vhalery, 2021) adanya pengaruh signifikan terhadap fasilitas dalam menggunakan aplikasi *fintech*. hal ini disebabkan fasilitas yang disediakan oleh *fintech* bermanfaat untuk mempermudah user dalam mengelola aplikasi *fintech*.

**H5 : Dukungan Fasilitas berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan *financial technology*.**

## 2.3 Kerangka Penelitian



**Gambar 2.1 Model Kerangka Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan mengenai populasi penelitian dan penentuan sampel penelitian lalu sumber dan teknik pengumpulan data, selanjutnya definisi dan pengukuran variabel dari penelitian, menjelaskan instrumen penelitian, lalu menentukan teknik/metode analisis data, dan membentuk perencanaan serta penentuan uji hipotesis.

#### **3.1 Populasi Penelitian dan Penentuan Sampel Penelitian.**

Populasi penelitian ini merupakan Mahasiswa S1 dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (FBE UII), baik dari jurusan Akuntansi, Manajemen maupun Ekonomi Pembangunan mulai dari angkatan 2020 sampai 2023 yang pernah menggunakan aplikasi berbasis *fintech*.

Dalam penentuan sampel penelitian yang digunakan yaitu melalui teknik secara non probabilitas yaitu *convenience sampling*. Pengambilan sampel dengan *convenience sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti (Hartono et al., 2014). Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dengan alasan bahwa populasi dari mahasiswa FBE UII yang begitu banyak. Pemilihan metode *convenience sampling* dipilih berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan yang diperoleh untuk mendapatkannya. Dengan kata lain, sampel diambil karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat. Cara penentuan sampel penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus

slovin yang merupakan salah satu rumus yang paling sering digunakan untuk menghitung sampel dalam penelitian. Alasan penggunaan Rumus Slovin dikarenakan penggunaan rumus tersebut dapat sudah dapat diketahui jumlah populasinya:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

**Keterangan:**

- **n = jumlah sampel**
- **N = ukuran populasi**
- **e = margin of error (dalam desimal)**

**Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FBE UII Program Sarjana**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Akuntansi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Manajemen</b>	<b>Total</b>
<b>2020</b>	<b>469</b>	<b>302</b>	<b>374</b>	<b>1145</b>
<b>2021</b>	<b>206</b>	<b>126</b>	<b>418</b>	<b>750</b>
<b>2022</b>	<b>202</b>	<b>65</b>	<b>369</b>	<b>636</b>
<b>2023</b>	<b>234</b>	<b>70</b>	<b>493</b>	<b>797</b>
<b>Total</b>				<b>3328</b>

**(Sumber data primer dari masing masing prodi, 2023)**

Jumlah mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dari angkatan 2020 sampai 2023 pada tahun ajaran 2022/2023 adalah 3328, margin of error ditentukan sebesar 5% atau 0,05.

$$n = \frac{3328}{1 + (3328 \times 0.05^2)} = 357,08 = 357$$

Jadi, untuk penelitian ini, kriteria sampel adalah mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII angkatan 2020–2023 yang menggunakan aplikasi berbasis *financial technology*; minimal sampel yang dibutuhkan dari 3328 populasi dengan margin of error 5% adalah 357 sampel.

### **3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa data primer. Data tersebut berupa kuesioner yang didistribusikan melalui *link* yang diberikan secara online dalam bentuk *google form*. Penggunaan *google form* ini juga lebih memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Kuesioner dibagikan melalui personal chat yang berasal dari grup WA mahasiswa dengan izin pihak prodi, maupun informasi melalui sosial media terkhusus kepada mahasiswa FBE.

### **3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.**

#### **A. Variabel independen**

##### **a. Literasi Keuangan**

literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan baik, termasuk dalam hal pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, investasi, dan pengelolaan risiko keuangan (OJK 2021). Sedangkan menurut para penelitian lainnya literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan dasar, seperti bunga, inflasi, risiko, dan

diversifikasi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif (Lusardi & Mitchell, 2014). Pengukuran dari variabel literasi keuangan ini, akan dilakukan dengan skala likert, yang menggunakan pernyataan dari (Dewi.S, P, Y, 2018) dengan 9 item. Pertanyaan yang dijadikan indikator dalam variabel ini yaitu, disiplin pengeluaran, tabungan rutin, prioritas kebutuhan, kesadaran perencanaan keuangan, perbandingan harga, pemahaman kebutuhan dan keinginan serta, anggaran pribadi.

#### **b. Keamanan**

Keamanan dalam teknologi keuangan mengacu pada upaya untuk melindungi informasi keuangan dan transaksi keuangan dari ancaman keamanan seperti pencurian identitas, pembobolan data, dan serangan dunia maya. Hal ini menjadi perhatian penting dalam perkembangan teknologi informasi khususnya di industri keuangan (Djuanda, 2021). Pengenalan teknologi seperti Internet, e-commerce, pertukaran data elektronik, kantor virtual, telemedis, dan intranet telah membawa manfaat yang signifikan, namun juga risiko keamanan yang harus diatasi (Fitriani, 2014). Pengukuran dari variabel keamanan ini, akan dilakukan dengan skala likert, yang menggunakan pernyataan dari (Balqis, 2021) dengan 8 item pertanyaan yang dijadikan indikator dalam variabel ini yaitu kepercayaan kemanan transaksi, pilihan perlindungan dan keamanan, kendali terhadap kemanan data dan transaksi, edukasi praktik keamanan, keamanan memberikan informasi pribadi, kepercayaan terhadap aplikasi *fintech*, perlindungan data pribadi selama dan setelah penggunaan.

### **c. Kemudahan**

Kemudahan dalam teknologi finansial merupakan kemampuan teknologi dalam memberikan akses layanan keuangan yang lebih mudah dan cepat. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesederhanaan teknologi keuangan meningkatkan inklusi keuangan, efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan. Misalnya, sebuah penelitian menemukan bahwa penggunaan teknologi keuangan dapat meningkatkan akses terhadap layanan keuangan di negara-negara berkembang (Demirguc-Kunt et al., 2018). Pengukuran dari variabel kemudahan ini, akan dilakukan dengan skala likert, yang menggunakan pernyataan dari (Balqis, 2021), (Misissaiifi, 2020), dan (Novianti, 2018) dengan 6 item pertanyaan yang dijadikan indikator dalam variabel ini yaitu kemudahan penggunaan *fintech*, kemandirian penggunaan aplikasi *fintech*, kemudahan pemahaman dan operasi aplikasi *fintech*, tingkat kemudahan pada keputusan berkelanjutan, kemudahan bertransaksi dalam layanan *fintech*.

### **d. Pengaruh Sosial**

Pengaruh sosial merupakan pengaruh yang diberikan oleh individu atau kelompok sosial terhadap individu atau kelompok lainnya dalam masyarakat. Pengaruh sosial dapat berupa pengaruh normatif, yaitu pengaruh yang berasal dari norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, atau pengaruh informatif, yaitu pengaruh yang berasal dari informasi yang diberikan oleh individu atau kelompok sosial terhadap individu atau kelompok lainnya (Venkatesh et al., 2003). Pengukuran dari variabel kemudahan ini, akan dilakukan dengan skala likert, yang menggunakan pernyataan dari (Rajuna, 2020) dengan 5 item pertanyaan yang dijadikan indikator dalam variabel ini yaitu, pengaruh media sosial, keterikatan

dengan arus perubahan sosial dan teknologi, pengaruh dalam pertemanan atau keluarga, tekanan atau hubungan sosial, dan rekomendasi positif dari teman atau keluarga.

#### **e. Dukungan Fasilitas**

Dukungan fasilitas merujuk pada infrastruktur dan layanan yang mendukung operasional perangkat lunak atau sistem keuangan. Hal-hal seperti pusat data, jaringan komunikasi, keamanan informasi, dan layanan cloud termasuk dalam kategori ini. Dukungan fasilitas ini penting untuk memastikan kinerja sistem teknologi keuangan dan memastikan keandalan dan keamanannya (Hobe, 2015). Pengukuran dari variabel kemudahan ini, akan dilakukan dengan skala likert, yang menggunakan pernyataan dari (Vhalery, R. 2021) dengan 5 item pertanyaan yang dijadikan indikator dalam variabel ini yaitu dukungan dari pihak fbe uii, fasilitas dan akses ke platform *fintech*, integrasi aplikasi *fintech* dengan fasilitas kampus, kontribusi aplikasi *fintech* dalam mempermudah layanan keuangan, pengaruh fasilitas kampus dan preferensi penggunaan aplikasi *fintech*.

## **B. Variabel Dependen**

### **Minat Penggunaan Financial Technology**

*Fintech*, singkatan dari "financial technology", merujuk pada perusahaan yang menggunakan teknologi baru untuk bersaing dengan metode keuangan tradisional dalam penyediaan layanan keuangan. *Fintech* terutama mencakup empat area kunci, yaitu kecerdasan buatan (AI), blockchain, komputasi awan, dan big data (Lai et al., 2020). *Fintech* digunakan untuk membantu perusahaan, pemilik bisnis, dan konsumen dalam mengelola operasi keuangan mereka dengan lebih baik. Hal ini

terdiri dari perangkat lunak khusus dan algoritma yang digunakan pada komputer dan ponsel pintar (KAGAN, 2023). *fintech* mencakup banyak bidang dan industri, seperti perbankan ritel, penggalangan dana, manajemen investasi, dan pendidikan (KAGAN, 2023). Pengukuran dari variabel dependen minat penggunaan *fintech* ini, akan dilakukan dengan skala likert, yang menggunakan pernyataan dari (Vhalery, R. 2021) dengan 11 item pertanyaan yang dijadikan indikator dalam variabel ini yaitu, pemahaman tentang *fintech*, pengetahuan tentang produk *fintech*, kemudahan bertransaksi dengan *fintech* manfaat bertransaksi menggunakan *fintech*, niat penggunaan *fintech* karena kepraktisan, rencana penggunaan *fintech* sebagai alat pembayaran, preferensi penggunaan *fintech* dari pada alternatif lain, rencana penggunaan *fintech* secara rutin, niat untuk mengajak orang lain menggunakan *fintech*, persepsi kemudahan bertransaksi dengan *fintech*, dan eksplorasi *fintech* karena penawaran menarik.

### **3.4 Pengukuran variabel Penelitian.**

Pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Penggunaan skala tersebut akan membuat pengolahan data lebih tersistematis dan lebih mudah untuk melakukan pengolahan data. Skala lickert ini akan terdiri dari skala satu (1) hingga enam (6), yang mana satu merupakan sangat tidak setuju dan enam merupakan sangat setuju. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut:

STS (Sangat tidak setuju) =1      AS = (Cukup setuju) = 4

TS (Tidak setuju) = 2              S = (Setuju) = 5

KS (Kurang Setuju) =3              SS = (Sangat Setuju) = 6

Dengan menggunakan skala likert 6 poin, yang menghilangkan pilihan netral, responden harus memilih jawaban yang lebih jelas dari pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Skala likert dengan 6 poin juga memberikan realibility yang lebih baik dibanding dengan skala likert 5 poin (Abdul, 2010).

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Literasi Keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan baik, termasuk dalam hal pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, investasi, dan pengelolaan risiko keuangan. Dalam pengukuran variabel yang digunakan yaitu dengan 9 item pengukuran. Sumber referensi yang digunakan dalam instrumen penelitian ini yaitu menggunakan pernyataan kuesioner dari jurnal (Dewi.S, P, Y, 2018) dengan mengubah sedikit perubahan yang dilakukan untuk menjadikan kuesioner lebih sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Keamanan dalam teknologi keuangan mengacu pada upaya untuk melindungi informasi keuangan dan transaksi keuangan dari ancaman keamanan seperti pencurian identitas, pembobolan data, dan serangan dunia maya. Dalam pengukuran variabel yang digunakan yaitu dengan 8 item pengukuran. Sumber referensi yang digunakan dalam instrumen penelitian ini yaitu menggunakan pernyataan kuesioner dari jurnal (Balqis, 2021) dengan sedikit perubahan yang dilakukan untuk menjadikan kuesioner lebih sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Kemudahan dalam teknologi finansial merupakan kemampuan teknologi dalam memberikan akses layanan keuangan yang lebih mudah dan cepat. Dalam pengukuran variabel yang digunakan yaitu dengan 6 item pengukuran. Sumber referensi yang digunakan dalam instrumen penelitian ini yaitu Menggunakan pernyataan kuesioner dari jurnal (Balqis, 2021), (Misissaifi, 2020), dan (Novianti, 2018), dengan sedikit perubahan dan penggabungan dari beberapa kuesioner penelitian terdahulu yang dilakukan untuk menjadikan kuesioner lebih sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pengaruh sosial adalah pengaruh yang diberikan oleh individu atau kelompok sosial terhadap individu atau kelompok lainnya dalam masyarakat. Dalam pengukuran variabel yang digunakan yaitu dengan 5 item pengukuran. Sumber referensi yang digunakan dalam instrumen penelitian ini yaitu menggunakan pernyataan kuesioner dari jurnal (Rajuna, 2020) dengan sedikit perubahan yang dilakukan untuk menjadikan kuesioner lebih sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dukungan fasilitas merujuk pada infrastruktur dan layanan yang mendukung operasional perangkat lunak atau sistem keuangan. Hal-hal seperti pusat data, jaringan komunikasi, keamanan informasi, dan layanan cloud termasuk dalam kategori ini. Dalam pengukuran variabel yang digunakan yaitu dengan 5 item pengukuran. Sumber referensi yang digunakan dalam instrumen penelitian ini yaitu menggunakan pernyataan kuesioner dari jurnal (Vhalery, R. 2021) dengan sedikit perubahan yang dilakukan untuk menjadikan kuesioner lebih sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam minat penggunaan *fintech*, *fintech*, singkatan dari "*financial technology*", merujuk pada perusahaan yang menggunakan teknologi baru untuk bersaing dengan metode keuangan tradisional dalam penyediaan layanan keuangan. Dalam pengukuran variabel yang digunakan yaitu dengan 11 item pengukuran. Sumber referensi yang digunakan dalam instrumen penelitian ini yaitu Menggunakan pernyataan kuesioner dari jurnal (Dewi.S, P, Y, 2018) dengan sedikit perubahan yang dilakukan untuk menjadikan kuesioner lebih sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

### **3.6 Teknik/Metode Analisis Data.**

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif digunakan dengan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran tentang objek atau hasil penelitian. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengumpulkan data yang menunjukkan karakteristik peristiwa, situasi, atau objek yang diteliti (Sekaran dan Bougie, 2016). Model Equation Structural (SEM) digunakan bersama dengan alat ukur Partial Least Square (PLS) yang berbasis varian atau komponen untuk menguji hipotesis. Pendekatan PLS adalah teknik analisis yang kuat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel laten dan tidak didasarkan pada banyak asumsi, itulah alasan mengapa penelitian ini menggunakannya (Irwan & Adam, 2020).

Analisis PLS terdiri dari dua sub model yaitu model struktural (inner model) dan model pengukuran (outer model). Model struktural menentukan apakah variabel yang diteliti mewakili variabel laten yang harus diukur, sedangkan model pengukuran menghitung kekuatan estimasi antara variabel laten (Ghozali & Latan, 2020).

### **3.6.1 Evaluasi Model Pengukuran Reflektif**

Yaitu mengukur kebaikan kausalitas antara variabel dengan item pengukuran dimana merujuk (Hair & Alamer, 2022). Kriteria yang digunakan adalah

#### **Uji Validitas Dan Reabilitas (Outer Model)**

##### **a. Outer Loading atau Loading Factor**

Outer loading factor menunjukkan seberapa valid item untuk mengukur variabel. Nilai yang disarankan adalah setidaknya 0.70, menurut (Hair & Alamer, 2022) atau 0.60, (Chin, 1998). Jika nilainya kurang dari 0.70, item pengukuran dihilangkan dari model dan estimasi dilakukan kembali. Menurut loading eksternal (Hair & Alamer, 2022), nilainya lebih dari 0,7 menunjukkan bahwa data yang digunakan valid.

##### **b. Composite Reliability dan Validity**

Menurut (Sarstedt et al., 2020), nilai alpha cronbach yang baik (Ghozali & Latan, 2020). lebih besar dari 0,7, dan nilai reliabilitas komposit ( $\rho_c$ ) > 0,7 untuk setiap variable item. Reliabilitas atau konsistensi internal ditentukan oleh ukuran ini. (Hair & Alamer, 2022). Nilai CR yang disarankan adalah setidaknya 0.70, yang menunjukkan bahwa alat ukur atau instrumen secara keseluruhan konsisten atau reliabel dalam mengukur variabel.

Menurut (Sarstedt et al., 2020) nilai AVE variable  $> 0,5$  artinya syarat convergent validity yang baik sudah terpenuhi atau menunjukkan bahwa konstruk dapat menjelaskan 50% atau lebih variasi itemnya.

### **c. Crobach's Alpha**

Sebuah ukuran reliabilitas yang memiliki arti yang sama dengan reliabilitas komposit, yaitu sebagai ukuran konsistensi internal. Untuk menganggap variabel atau dimensi sebagai reliable, nilai minimal 0.70 disarankan (Hair & Alamer, 2022). Untuk mengetahui seberapa andal kuesioner penelitian, uji reliabilitas dilakukan. Ketika responden memberikan jawaban yang konsisten atau konsisten dari waktu ke waktu, kuesioner dianggap andal. Kuesioner dikatakan andal jika cronbach's alpha  $> 0,06$  dan dikatakan tidak layak jika  $< 0,06$  (Ghozali & Latan, 2020).

### **d. Average Variance Extracted (AVE)**

Ukuran validitas konvergen, atau seberapa baik item pengukuran secara keseluruhan mewakili pengukuran variabel, AVE juga memberikan penjelasan tentang besarnya variasi item pengukuran yang terdiri dari dimensi dan variable. Seperti yang dinyatakan oleh (Hair & Alamer, 2022), nilai AVE minimal adalah 0.50. Untuk validitas diskriminasi Fornell Larcker, nilai dalam sumbu diagonal (huruf tebal) adalah akar AVE. Menurut Wong (2013), nilai akar AVE variable lebih besar daripada korelasi antar variable, jadi evaluasi diskriminasi validitas secara keseluruhan dapat terpenuhi.

#### **e. Fornell dan Lacker Criterion**

Ukuran validitas diskriminan menunjukkan bahwa variabel harus berbeda dengan variabel lain secara teori dan empiris. Menurut (Hair & Alamer, 2022) variabel yang disebut memiliki validitas discriminant yang baik jika akar AVE lebih besar daripada korelasi antara variabel/dimensi.

#### **f. Heterotrait Monotrait Ratio/ Discriminant Validity (HTMT)**

Ukuran validitas diskriminan selain Fornell dan Lacker, di mana (Hair & Alamer, 2022) menyatakan bahwa nilai HTMT yang direkomendasikan adalah di bawah 0.90. HTMT memberikan penjelasan tentang rasio heterotrait, yang merupakan korelasi rata-rata antara item yang mengukur variabel yang berbeda, dengan akar dari perkalian geometris monotrait, yang merupakan korelasi antara item yang mengukur variabel yang sama. Evaluasi validitas discriminant dengan HTMT terpenuhi, menurut Henseler et al. (2015), dengan nilai HTMT untuk setiap pasangan variable  $< 0,90$ .

#### **g. Cross Loading**

##### **Discriminant Validity-Cross Loading**

Cross loading adalah evaluasi discriminant validity pada level item pengukuran. Seperti yang dinyatakan oleh (Ghozali dan Latan, 2020) bahwa jika setiap item memiliki korelasi yang lebih besar atau tinggi dengan variable yang diukurnya, maka evaluasi validitas diskriminan dapat terpenuhi.

### **3.6.2 Evaluasi Model Pengukuran Formatif**

Dalam (Hair & Alamer, 2022), evaluasi model formatif dilihat dari signifikansi outer weight.

#### **a. Signifikansi Outer Weight**

Bila item pengukuran tidak signifikan maka dilanjutkan pemeriksaan outer loading nya. Bila outer loading diatas 0.50 maka tetap dalam model dan bila outer loading kurang dari 0.50 dan signifikan maka dipertimbangkan untuk masuk/dihapus dari model dan bila outer loading kurang dari 0,50 dan tidak signifikan maka dikeluarkan dari model.

#### **b. Pemeriksaan Kolinieritas Antara Item Pengukuran**

Selanjutnya pemeriksaan kedua adalah multikolinieritas antara item dengan ukuran outer VIF kurang dari 5.

### **3.6.3 Evaluasi Model Struktural / Model struktural (inner model)**

Evaluasi yang melibatkan pemeriksaan hipotesis penelitian. Koefisien jalan atau koefisien menunjukkan pengaruh antara variabel. Untuk menentukan hubungan sebab akibat dari variabel laten, model struktural, atau inner model, digunakan. Dalam uji ini, nilai R-Square masing-masing variabel dalam penelitian ini digunakan sebagai parameter kekuatan model penelitian. Selanjutnya, bootstrapping digunakan untuk menilai pengaruh antar variabel dan nilai signifikansi dari variabel laten yang dihasilkan (Ghozali & Latan, 2020). Berikut ini adalah Tahapan pengujian hipotesis:

### **a. Pemeriksaan Kolinieritas Antara Variabel**

Hasil estimasi model akan robust (tidak bias) bila tidak ada kolinieritas/hubungan yang tinggi antara variabel. Ukuran yang digunakan untuk memeriksa kolinieritas adalah inner VIF (variance Inflated Factor) dimana dalam (Hair & Alamer, 2022) direkomendasikan dibawah 5 (tidak ada kolinieritas). Table Inner Vif-Inner Model : Nilai VIF < 5 maka tidak ada multikolinier antara variable yang mempengaruhi Y1.

### **b. Pengujian Signifikansi Path Coefficient**

Pengujian ini berkaitan dengan pengujian hipotesis penelitian. Proses pengujian hipotesis dalam SEM PLS dilakukan melalui proses bootstrapping dimana nilai t statistik diatas 1.96 atau p-value dibawah 0.05 menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel. Bootstrapping-Pengujian Hipotesis p value < 0,05 artinya berpengaruh (h1 diterima), p value > 0,05 tidak berpengaruh (h1 ditolak). Atau menurut (Ghozali & Latan, 2020) t statistic > 1,96 artinya signifikan original sampel bernilai positif artinya arah hubungan X ke Y positif, original sampel bernilai negatif artinya arah hubungan X ke Y negative. Jadi jika nilai path coefficient dikatakan nilainya positif atau signifikan maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya adalah searah, namun jika path coefficient hasil yang diperoleh adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah.

### **c. Confidence Interval 95% Path Coefficient**

Ukuran atau nilai yang menjelaskan interval atau selang kepercayaan besarnya pengaruh (path coefficient) antara variabel dalam interval kepercayaan 95%. Nilai

ini berkaitan dengan sejauh mana nilai minimum atau maksimum pengaruh antara variabel dihasilkan.

### **3.7 Uji Hipotesis**

#### **Literasi Keuangan**

$H_0$  ;  $\beta_1 \leq 0$  : Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech*.

$H_A$  ;  $\beta_1 > 0$  : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech*.

#### **Keamanan**

$H_0$  ;  $\beta_1 \leq 0$  : Keamanan tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech*.

$H_A$  ;  $\beta_1 > 0$  : Keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech*.

#### **Kemudahan**

$H_0$  ;  $\beta_1 \leq 0$  : Kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech*.

$H_A$  ;  $\beta_1 > 0$  : Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech*.

#### **Pengaruh Sosial**

$H_0$  ;  $\beta_1 \leq 0$  : Pengaruh Sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech*.

HA1 ;  $\beta_1 > 0$  : Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech*.

### **Dukungan Fasilitas**

Ho1 ;  $\beta_1 \leq 0$  : Dukungan Fasilitas tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech*.

HA1 ;  $\beta_1 > 0$  : Dukungan Fasilitas berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech*.

### **3.8 Penentuan Hasil Uji Hipotesis**

**Penentuan Variabel Literasi Keuangan, Keamanan, Kemudahan, Pengaruh Sosial, Dukungan Fasilitas berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech* jika :** outer loading atau loading factor minimum 0.70/0,7 hair et al (2021) atau minimum 0.60/>0.6 (Chin, 1998), composite reliability dan validity >0,7, crobach's alpha >0,70 (Hair & Alamer, 2022) atau > 0,06 (Ghozali & Latan, 2020), nilai AVE >0.50, fornell and lacker : akar AVE > korelasi, nilai HTMT setiap pasangan variable dibawah atau < 0,90, signifikansi outer weight bila outer loading > 0.70/0,7, cross loading : nilai hasil variabel harus lebih tinggi dengan yang diukurnya dibandingkan dengan korelasi variabel lainnya, pemeriksaan kolinieritas antara variabel <5 tidak ada kolinieritas, pengujian signifikansi path coefficientc dalam p value < 0,05 artinya berpengaruh (h1 diterima) atau menurut (Ghozali & Latan, 2020) t statistik > 1,96 artinya signifikan.

**Penentuan Variabel Literasi Keuangan, Keamanan, Kemudahan, Pengaruh Sosial, Dukungan Fasilitas tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech* jika :** outer loading atau loading factor minimum 0.70/<0,7 (Hair & Alamer, 2022) atau minimum 0.60/<0.6 (Chin, 1998), composite reliability dan validity <0,7, crobach's alpha 0,70 (Hair & Alamer, 2022) atau < 0,06 (Ghozali & Latan, 2020), nilai AVE <0.50, fornell and lacker : akar AVE < korelasi, nilai HTMT setiap pasangan variable diatas atau >0,90, signifikansi outer weight Bila outer loading < 0.70/0,7, cross loading : nilai hasil variabel harus lebih rendah dengan yang diukurnya dibandingkan dengan korelasi variabel lainnya, pemeriksaan kolinieritas antara variabel >5 ada kolinieritas, pengujian signifikansi path coefficientc dalam p value > 0,05 artinya berpengaruh (h1 ditolak) atau menurut (Ghozali & Latan, 2020) t statistic < 1,96 artinya tidak signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dipaparkan mengenai hasil pengumpulan data yang telah didapat, mendeskripsikan responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin, angkatan, program studi, usia, kepemilikan rekening bank, dan jenis aplikasi *fintech* yang sedang atau pernah digunakan serta frekuensi dalam melakukan transaksi menggunakan *fintech*. Kemudian akan diuraikan analisis data serta uji – uji yang telah dilakukan mengenai hasil dari evaluasi model pengukuran reflektif dan formatif, evaluasi model struktural, lalu yang terakhir membahas mengenai hasil uji hipotesis.

#### **4.1. Hasil Pengumpulan Data**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi FBE UII angkatan 2020-2023 yang menggunakan aplikasi berbasis financial technology. Data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner online via google form dan diolah menggunakan software Partial Least Square yaitu Smart PLS 4.0 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data**

	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
1	Kuesioner yang disebar melalui google form	396	100 %
2	Kuesioner yang tidak diisi lengkap	0	0 %
3	Kuesioner yang dapat diolah	396	100 %

**Sumber data diolah, 2023**

Jumlah kuesioner yang diterima sebanyak 396 dari 357 responden yang ditargetkan sebelumnya, dan tidak ada kuesioner yang tidak diisi secara lengkap (100%), hal ini menunjukkan bahwa semua kuesioner yang diterima memenuhi kriteria dan dapat diolah, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.1.

## **4.2. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dalam penelitian ini menjelaskan profil responden pengguna aplikasi berbasis financial technology. Karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, angkatan, program studi, usia, kepemilikan rekening bank, dan jenis aplikasi *fintech* yang sedang atau pernah digunakan serta frekuensi dalam melakukan transaksi menggunakan *fintech*.

#### 4.2.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar, total responden yang didapatkan sebanyak 396 orang menjawab kuesioner yang dibagikan, dengan 158 (39,9%) responden laki-laki dan 238 (60,1%) responden perempuan. Jumlah responden perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki.

**Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki – Laki	158	39,9%
2	Perempuan	238	60,1%
	<b>Jumlah</b>	<b>396</b>	<b>100%</b>

Sumber data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat dan disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, perempuan 2 kali lipat lebih banyak menggunakan aplikasi berbasis financial technology dibandingkan dengan laki-laki.

#### 4.2.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan

Dari 3.328 jumlah mahasiswa, terdapat 396 jumlah responden yang didapatkan, berikut merupakan data responden berdasarkan angkatan.

**Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan**

No	Angkatan	Jumlah	%
1	2020	123	31,1 %
2	2021	121	30,6 %
3	2022	89	22,5 %
4	2023	63	15,9 %
	<b>Jumlah</b>	<b>396</b>	<b>100</b>

Sumber data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2020 merupakan responden terbanyak dalam klasifikasi berdasarkan angkatan yaitu sebanyak 123 (31,1%) responden, di ikuti angkatan 2021 sebanyak 121 (30,6%) responden, angkatan 2022 sebanyak 89 (22,5%) responden, dan angkatan 2023 sebesar 63 (15,9%) responden.

#### **4.2.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Program Studi**

Dari 396 jumlah responden yang didapatkan, terdapat pembagian klasifikasi program studi yang diperoleh berdasarkan hasil data responden.

**Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Program Studi**

No	Program Studi	Jumlah	Persen
1	Akuntansi	140	35,4 %
2	Ekonomi Pembangunan	144	36,4 %
3	Manajemen	112	28,3 %
	<b>Jumlah</b>	<b>396</b>	<b>100 %</b>

Sumber data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa program studi ekonomi pembangunan merupakan responden terbanyak dalam klasifikasi berdasarkan program studi yaitu sebanyak 144 (36,4%) responden, di ikuti program studi Akuntansi sebanyak 140 (35,4%) responden, dan program studi manajemen sebanyak 112 (28,3%) responden.

#### 4.2.4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.5 Klasifikasi distribusi responden berdasarkan umur responden.**

No	Umur	Jumlah	%
1	17-19 tahun	115	29 %
2	20-22 tahun	181	45,7 %
3	23-25 tahun	98	24,7 %
4	>25 tahun	2	0,5 %
	<b>Jumlah</b>	<b>396</b>	<b>100 %</b>

**Sumber data diolah, 2023**

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari responden yang ada, memang hasil perolehan data responden ini merupakan responden mahasiswa yang diperuntukan dengan usia antara 17-25 tahun, namun juga terdapat mahasiswa dengan umur di atas 25 tahun sebanyak 2 orang.

#### 4.2.5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening di Bank Syariah dan/atau Konvensional

**Tabel 4.6 Kepemilikan Rekening di Bank Syariah dan/atau Konvensional**

No	Kepemilikan Rekening di Bank Syariah dan/atau Konvensional	Jumlah	%
1	Ya	394	99,5 %
2	Tidak	2	0,5 %
	<b>Jumlah</b>	<b>396</b>	<b>100 %</b>

Sumber data diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 diketahui bahwa yang seharusnya mahasiswa memiliki rekening bank, namun ternyata masih ditemukannya mahasiswa yang tidak memiliki rekening bank sebanyak 2 orang mahasiswa dari hasil pertanyaan kuesioner yang dibagikan.

#### 4.2.6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Aplikasi Berbasis Financial Technology yang Sedang atau Pernah Digunakan

Data yang dikumpulkan dari responden menunjukkan bahwa sebagian besar aplikasi berbasis teknologi keuangan telah diizinkan secara resmi oleh Bank Indonesia (BI) dan (Balqis, 2021). Berikut adalah hasil dari pengumpulan data tentang penggunaan aplikasi ini saat ini atau sebelumnya.

**Tabel 4.7 Jenis Aplikasi Berbasis Financial Technology yang Sedang atau Pernah Digunakan**

No	Jenis Aplikasi Berbasis <i>Financial Technology</i> yang Sedang atau Pernah Digunakan	Jumlah	%
1	Go-Pay	184	46,5 %
2	LinkAja	86	21,7 %
3	Shopee Pay	201	50,8 %
4	Dana	224	56,6 %
5	Kredivo	55	13,9 %
6	Akulaku	33	8,3 %
7	Ovo	82	20,7 %
8	Flip	38	9,6 %

**Sumber data diolah, 2023**

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang sedang atau pernah menggunakan aplikasi *fintech* jenis aplikasi dana memiliki kecenderungan yang paling banyak digunakan baik sedang atau pernah di pakai oleh mahasiswa yaitu sebanyak 224 (56,6%) responden. Dan hal ini tentunya menarik untuk diketahui bahwasannya aplikasi dana selaku aplikasi sistem pembayaran berupa uang elektronik maupun dompet elektronik menjadi penggunaan yang tertinggi dibandingkan jenis aplikasi lainnya, dengan beberapa aplikasi *fintech* seperti Shopee Pay dan Go-Pay yang berinovasi menggabungkan dengan marketplace yang hal ini tentunya dapat meningkatkan penggunaan aplikasi untuk berbelanja sekaligus menggunakan sebagai alat pembayaran elektronik di aplikasi tersebut, namun dengan hasil yang diperoleh pengguna Shoope Pay sebanyak 201 (50.8%) responden, dan Go-Pay sebanyak 184 (46,5%) responden yang kedua jenis aplikasi

tersebut masih berada dibawah aplikasi Dana selaku aplikasi pembayaran digital terbanyak, baik sedang maupun pernah digunakan oleh mahasiswa, serta jenis aplikasi seperti LinkAja, Ovo, Kredivo, Flip dan Akulaku menjadi jenis aplikasi baik sedang maupun pernah digunakan oleh mahasiswa dengan perolehan hasil kurang dari 100 responden.

#### **4.2.7. Klasifikasi Responden Berdasarkan Frekuensi Melakukan Transaksi Menggunakan Fintech**

Dalam penelitian ini, frekuensi penggunaan aplikasi berbasis teknologi keuangan dibagi menjadi empat rentang waktu: kurang dari lima kali seminggu, satu kali seminggu, dua sampai empat kali seminggu, dan lebih dari lima kali seminggu. Data dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan *Fintech***

<b>No</b>	<b>Frekuensi Penggunaan Fintech</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
1	<1 kali dalam seminggu	3	0,8 %
2	1 kali dalam seminggu	50	12,6%
3	2-4 kali dalam seminggu	179	45,2 %
4	>5 kali dalam seminggu	164	41,4 %
	<b>Jumlah</b>	<b>396</b>	<b>100 %</b>

Sumber data diolah, 2023

Dari tabel 4.8 di atas, maka dapat kita ketahui mahasiswa sangat aktif melakukan transaksi *fintech*, yang hal ini terbukti bahwa frekuensi penggunaan dengan minimal dua kali bahkan sampai lebih lima kali dalam seminggu dengan besaran perolehan mencapai 86,6% responden, sehingga sudah dapat dikatakan sering dan aktif digunakan oleh mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi *fintech* tersebut.

### 4.3 Hasil Data Deskriptif

Peneliti menggunakan penjelasan jawaban responden untuk mengetahui respon yang diberikan oleh responden terhadap variabel literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dukungan fasilitas, dan minat dalam bertransaksi menggunakan *fintech*. Selanjutnya, peneliti menganalisis jawaban responden untuk mengetahui analisis deskriptif masing-masing variabel berdasarkan data yang dikumpulkan.

**Tabel 4.9 Data Deskriptif Literasi Keuangan**

<b>Literasi Keuangan</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (1)</b>	<b>Tidak Setuju (2)</b>	<b>Kurang Setuju (3)</b>	<b>Cukup Setuju (4)</b>	<b>Setuju (5)</b>	<b>Sangat Setuju (6)</b>
<b>X1_1</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,3%</b>	<b>9,6%</b>	<b>50,3%</b>	<b>39,9%</b>
<b>X1_2</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,8 %</b>	<b>10,1 %</b>	<b>44,2 %</b>	<b>44,9 %</b>
<b>X1_3</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,8 %</b>	<b>9,8 %</b>	<b>46,2 %</b>	<b>43,2 %</b>
<b>X1_4</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>1,5 %</b>	<b>12,9 %</b>	<b>47,5 %</b>	<b>38,1 %</b>
<b>X1_5</b>	<b>0 %</b>	<b>0,3 %</b>	<b>0,5 %</b>	<b>10,1 %</b>	<b>48,2 %</b>	<b>40,9 %</b>

<b>X1_6</b>	<b>0 %</b>	<b>0,5 %</b>	<b>0,5 %</b>	<b>12,6 %</b>	<b>46,5 %</b>	<b>39,9 %</b>
<b>X1_7</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,5 %</b>	<b>12,9 %</b>	<b>47,2 %</b>	<b>39,4 %</b>
<b>X1_8</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>8,6 %</b>	<b>45,2 %</b>	<b>46,2 %</b>
<b>X1_9</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,5 %</b>	<b>12,9 %</b>	<b>51,5 %</b>	<b>35,1 %</b>

Hasil penilaian responden terhadap variabel, seperti yang ditunjukkan dalam hasil analisis deskriptif, dapat dilihat pada tabel 4.9 menunjukkan variabel literasi keuangan umumnya berada pada sebaran penilaian empat (cukup setuju), lima (setuju), dan enam (sangat setuju) dengan sebaran tertinggi berada pada sebaran penilaian lima (setuju). Hal ini dibuktikan pada penilaian dengan perolehan hasil tertinggi 51,5 % pada kriteria setuju dengan indikator tertinggi adalah “saya selalu membuat anggaran pribadi agar saya dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi saya” dan terendah pada indikator “saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung” sebesar 44,2 % dengan kategori setuju. Sehingga dapat disimpulkan tingkat kesetujuan literasi keuangan terhadap mahasiswa FBE UII cukup tinggi.

**Tabel 4.10 Data Deskriptif Keamanan**

<b>Keamanan</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (1)</b>	<b>Tidak Setuju (2)</b>	<b>Kurang Setuju (3)</b>	<b>Cukup Setuju (4)</b>	<b>Setuju (5)</b>	<b>Sangat Setuju (6)</b>
<b>X2_1</b>	<b>0 %</b>	<b>0,5 %</b>	<b>1,8 %</b>	<b>13,4 %</b>	<b>45,5 %</b>	<b>38,9 %</b>
<b>X2_2</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>1,8 %</b>	<b>14,4 %</b>	<b>47,5 %</b>	<b>36,4 %</b>
<b>X2_3</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,8 %</b>	<b>14,1 %</b>	<b>47 %</b>	<b>38,1 %</b>
<b>X2_4</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,8 %</b>	<b>13,9 %</b>	<b>45,5 %</b>	<b>39,9 %</b>
<b>X2_5</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>1 %</b>	<b>13,4 %</b>	<b>48,7 %</b>	<b>36,9 %</b>
<b>X2_6</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,8 %</b>	<b>12,6 %</b>	<b>45,2 %</b>	<b>41,4 %</b>
<b>X2_7</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,5 %</b>	<b>11,4 %</b>	<b>48 %</b>	<b>40,2 %</b>
<b>X2_8</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>1,8 %</b>	<b>13,4 %</b>	<b>49,2 %</b>	<b>35,6 %</b>

Hasil penilaian responden terhadap variabel, seperti yang ditunjukkan dalam hasil analisis deskriptif, dapat dilihat pada tabel 4.10 menunjukkan variabel keamanan umumnya berada pada sebaran penilaian empat (cukup setuju), lima (setuju), dan enam (sangat setuju) dengan sebaran tertinggi berada pada sebaran penilaian lima (setuju). Hal ini dibuktikan pada penilaian dengan perolehan hasil tertinggi 49,2 % pada kriteria setuju dengan indikator tertinggi adalah “aplikasi *fintech* melindungi data pribadi saya selama dan setelah menggunakan.” dan terendah pada indikator “saya merasa aman dalam memberikan informasi pribadi saya untuk transaksi di aplikasi *fintech*” sebesar 45,2 % dengan kategori setuju.

Sehingga dapat disimpulkan tingkat kesetujuan persepsi keamanan terhadap mahasiswa FBE UII cukup tinggi.

**Tabel 4.11 Data Deskriptif Kemudahan**

<b>Kemudahan</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (1)</b>	<b>Tidak Setuju (2)</b>	<b>Kurang Setuju (3)</b>	<b>Cukup Setuju (4)</b>	<b>Setuju (5)</b>	<b>Sangat Setuju (6)</b>
<b>X3_1</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,3 %</b>	<b>12,6 %</b>	<b>50 %</b>	<b>37,1 %</b>
<b>X3_2</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>1,3 %</b>	<b>11,4 %</b>	<b>48,7 %</b>	<b>38,6 %</b>
<b>X3_3</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>1,8 %</b>	<b>12,9 %</b>	<b>46 %</b>	<b>39,4 %</b>
<b>X3_4</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>1 %</b>	<b>15,2 %</b>	<b>45,7 %</b>	<b>38,1 %</b>
<b>X3_5</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,3 %</b>	<b>11,9 %</b>	<b>49,5 %</b>	<b>38,4 %</b>
<b>X3_6</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,8 %</b>	<b>10,6 %</b>	<b>50,5 %</b>	<b>38,1 %</b>

Hasil penilaian responden terhadap variabel, seperti yang ditunjukkan dalam hasil analisis deskriptif, dapat dilihat pada tabel 4.11 menunjukkan variabel kemudahan umumnya berada pada sebaran penilaian empat (cukup setuju), lima (setuju), dan enam (sangat setuju) dengan sebaran tertinggi berada pada sebaran penilaian lima (setuju). Hal ini dibuktikan pada penilaian dengan perolehan hasil tertinggi 50,5 % pada kriteria setuju dengan indikator tertinggi adalah “saya merasa bahwa sangat mudah untuk berinteraksi dalam layanan *financial technology*” dan terendah pada indikator “menurut saya pengoperasian aplikasi *fintech* sangat ringan

dan mudah sehingga tidak begitu merepotkan saya saat menggunakannya” sebesar 45,7 % dengan kategori setuju. Sehingga dapat disimpulkan tingkat kesetujuan persepsi kemudahan terhadap mahasiswa FBE UII cukup tinggi.

**Tabel 4.12 Data Deskriptif Pengaruh Sosial**

<b>Pengaruh Sosial</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (1)</b>	<b>Tidak Setuju (2)</b>	<b>Kurang Setuju (3)</b>	<b>Cukup Setuju (4)</b>	<b>Setuju (5)</b>	<b>Sangat Setuju (6)</b>
<b>X4_1</b>	<b>0,3 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,3 %</b>	<b>12,4 %</b>	<b>45,7 %</b>	<b>41,4 %</b>
<b>X4_2</b>	<b>0,5 %</b>	<b>0,3 %</b>	<b>1 %</b>	<b>11,6 %</b>	<b>46 %</b>	<b>40,7 %</b>
<b>X4_3</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>1 %</b>	<b>12,1 %</b>	<b>48,5 %</b>	<b>38,4 %</b>
<b>X4_4</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,8 %</b>	<b>12,1 %</b>	<b>45,2 %</b>	<b>41,9 %</b>
<b>X4_5</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>2,8 %</b>	<b>13,6 %</b>	<b>50 %</b>	<b>33,6 %</b>

Hasil penilaian responden terhadap variabel, seperti yang ditunjukkan dalam hasil analisis deskriptif, dapat dilihat pada tabel 4.12 menunjukkan variabel pengaruh sosial umumnya berada pada sebaran penilaian empat (cukup setuju), lima (setuju), dan enam (sangat setuju) dengan sebaran tertinggi berada pada sebaran penilaian lima (setuju). Hal ini dibuktikan pada penilaian dengan perolehan hasil tertinggi 50 % pada kriteria setuju dengan indikator tertinggi adalah “menurut saya adanya tekanan/hubungan sosial dari teman-teman atau keluarga dalam penggunaan *financial technology*” dan terendah pada indikator “menurut saya

dalam pertemanan atau keluarga berpengaruh dalam memotivasi untuk menggunakan *financial technology*” sebesar 45,2 % dengan kategori setuju. Sehingga dapat disimpulkan tingkat kesetujuan pengaruh sosial terhadap mahasiswa FBE UII cukup tinggi.

**Tabel 4.13 Data Deskriptif Dukungan Fasilitas**

<b>Dukungan Fasilitas</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (1)</b>	<b>Tidak Setuju (2)</b>	<b>Kurang Setuju (3)</b>	<b>Cukup Setuju (4)</b>	<b>Setuju (5)</b>	<b>Sangat Setuju (6)</b>
<b>X5_1</b>	<b>0 %</b>	<b>0,3 %</b>	<b>1,5 %</b>	<b>14,4 %</b>	<b>49,5 %</b>	<b>34,3 %</b>
<b>X5_2</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>1 %</b>	<b>11,6 %</b>	<b>47 %</b>	<b>40,4 %</b>
<b>X5_3</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,8 %</b>	<b>14,4 %</b>	<b>48,2 %</b>	<b>36,6 %</b>
<b>X5_4</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0,5 %</b>	<b>12,4 %</b>	<b>47 %</b>	<b>40,2 %</b>
<b>X5_5</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	<b>1,5 %</b>	<b>12,4 %</b>	<b>47,7 %</b>	<b>38,4 %</b>

Hasil penilaian responden terhadap variabel, seperti yang ditunjukkan dalam hasil analisis deskriptif, dapat dilihat pada tabel 4.13 menunjukkan variabel dukungan fasilitas umumnya berada pada sebaran penilaian empat (cukup setuju), lima (setuju), dan enam (sangat setuju) dengan sebaran tertinggi berada pada sebaran penilaian lima (setuju). Hal ini dibuktikan pada penilaian dengan perolehan hasil tertinggi 49,5 % pada kriteria setuju dengan indikator tertinggi adalah “menurut saya Pihak FBE UII menyediakan pelatihan atau dukungan untuk

mahasiswa dalam mengadopsi *financial technology*” dan terendah pada indikator “menurut saya FBE UII telah memberikan fasilitas yang memadai untuk penggunaan *financial technology*, seperti akses ke platform atau sumber daya yang dibutuhkan oleh saya” sebesar 47 % dengan kategori setuju. Sehingga dapat disimpulkan tingkat kesetujuan dukungan fasilitas terhadap mahasiswa FBE UII cukup tinggi.

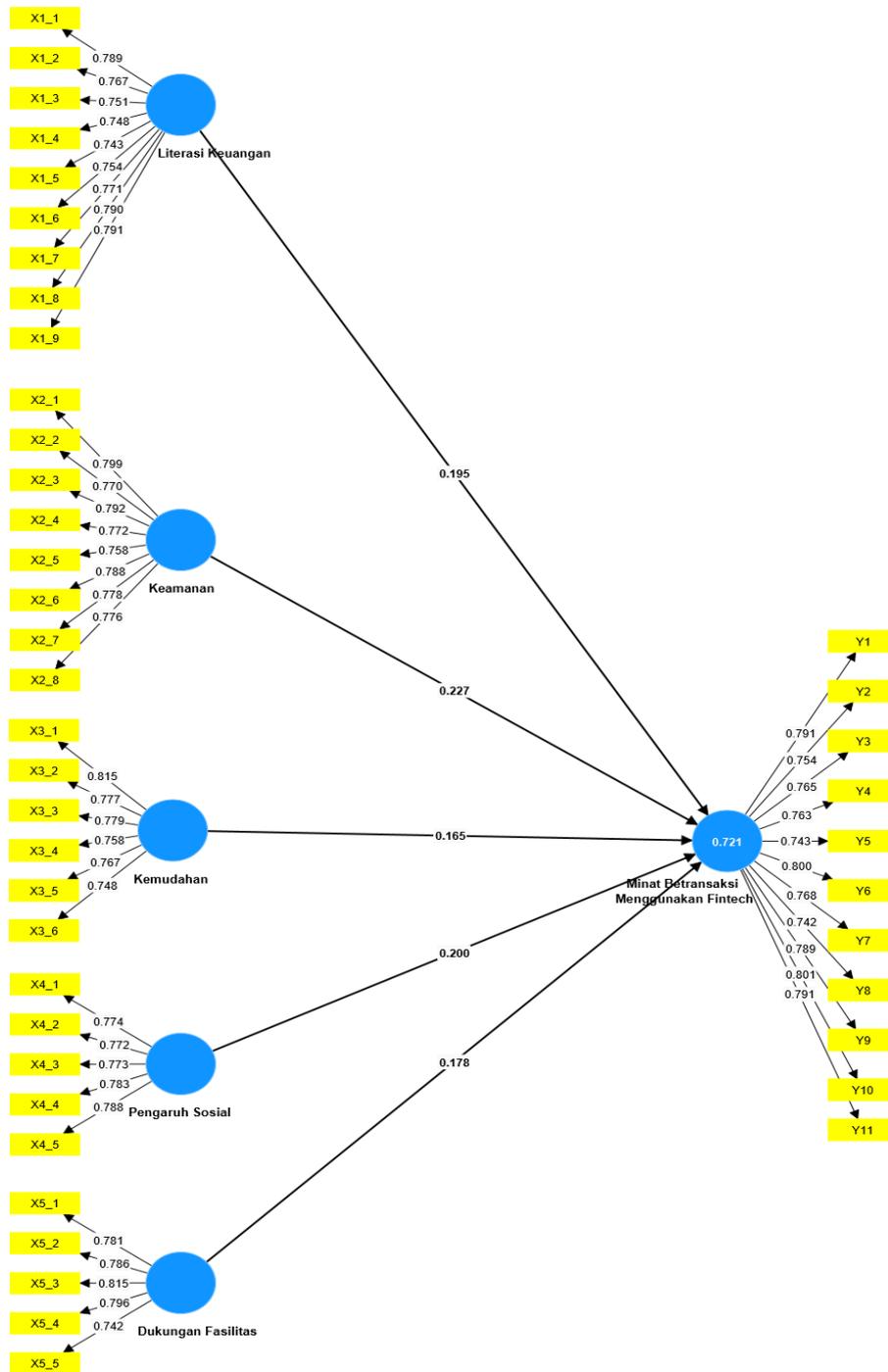
**Tabel 4.14 Data Deskriptif Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech***

<b>Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i></b>	<b>Sangat Tidak Setuju (1)</b>	<b>Tidak Setuju (2)</b>	<b>Kurang Setuju (3)</b>	<b>Cukup Setuju (4)</b>	<b>Setuju (5)</b>	<b>Sangat Setuju (6)</b>
Y 1	0 %	0 %	1 %	11,6 %	44,4 %	42,9 %
Y 2	0 %	0 %	1 %	11,1 %	48,2 %	39,6 %
Y 3	0 %	0 %	0,5 %	13,6 %	42,4 %	43,4 %
Y 4	0 %	0 %	0,3 %	13,6 %	46,2 %	39,9 %
Y 5	0 %	0 %	1,5 %	10,1 %	49 %	39,4 %
Y 6	0 %	0 %	0,8 %	8,1 %	49 %	42,2 %
Y7	0 %	0,3 %	1,8 %	13,1 %	43,7 %	41,2 %
Y8	0,3 %	0 %	1,3 %	12,1 %	44,9 %	41,4 %
Y9	0 %	0 %	0,5 %	10,4 %	47,5 %	41,7 %
Y 10	0 %	0,3 %	0,5 %	7,3 %	55,1 %	36,9 %
Y 11	0 %	0 %	1 %	7,8 %	51,5 %	39,6 %

Hasil penilaian responden terhadap variabel, seperti yang ditunjukkan dalam hasil analisis deskriptif, dapat dilihat pada tabel 4.14 menunjukkan variabel minat bertransaksi menggunakan *fintech* umumnya berada pada sebaran penilaian empat (cukup setuju), lima (setuju), dan enam (sangat setuju) dengan sebaran tertinggi berada pada sebaran penilaian lima (setuju). Hal ini dibuktikan pada penilaian dengan perolehan hasil tertinggi 55,1 % pada kriteria setuju dengan indikator tertinggi adalah “*fintech* menawarkan kemudahan bertransaksi sehingga saya terus mencoba menggunakannya.” dan terendah pada indikator “saya lebih memilih menggunakan produk *fintech* daripada harus pergi ke bank, atm ataupun loket pembayaran” sebesar 43,7 % dengan kategori setuju. Sehingga dapat disimpulkan tingkat kesetujuan minat bertransaksi menggunakan *fintech* terhadap mahasiswa FBE UII cukup tinggi.

#### **4.4 Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)**

Proses analisis dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) dilakukan dalam dua tahap: uji model pengukuran (outer model) dan uji model struktural (inner model). Untuk uji model pengukuran (outer model) dalam menguji validitas dan reabilitas model yang meliputi convergent validity / outer loading, discriminant validity, average variance extracted (AVE), dan composite reliability. Berikut ini hasil pengujian outer model dengan indikator yang disajikan sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Hasil Uji Outer Model (Model Pengukuran) yang Menunjukkan Outer Loading dengan Uji Indikator**

Penelitian ini menggunakan model pengukuran reflektif untuk mengukur variabel literasi keuangan., keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas diukur secara reflektif. Dalam (Hair & Alamer, 2022), evaluasi model pengukuran reflektif terdiri dari loading factor  $\geq 0,70$  composite reliability  $\geq 0,70$  cronbach's alpha  $>0,70/0,60$  dan average variance extracted (AVE  $\geq 0,50$ ) serta evaluasi validitas diskriminan yaitu kriteria fornell dan lacker serta HTMT (Heterotrait Monotrait Ratio) dibawah 0,90 dan cross loadings.

**Tabel 4.15 Outer Loading, Composite Reability dan Average Variance Extracted (AVE)**

variabel	Item Pengukuran	Indikator	Outer Loading $>0,70$	Cronbachs Alpha $>0,70/0,60$	Composite Reliability $>0,70$	AVE $>0,50$
Literasi Keuangan	X1_1	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan.	0.789	0.913	0.928	0.589
	X1_2	Saya selalu menyetor uang untuk ditabung.	0.767			
	X1_3	Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan.	0.751			
	X1_4	Saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik.	0.748			
	X1_5	Saya selalu membandingkan harga ketika saya membeli sesuatu.	0.743			
	X1_6	Saya selalu membuat list pengeluaran untuk bulanan.	0.754			
	X1_7	Saya mudah membedakan/memahami keinginan dan kebutuhan.	0.771			
	X1_8	Merencanakan keuangan itu penting.	0.790			
	X1_9	Saya selalu membuat anggaran pribadi agar saya dapat	0.791			

		mengontrol setiap pengeluaran pribadi saya.				
Keamanan	X2_1	Saya merasa percaya terhadap keamanan transaksi yang saya lakukan melalui layanan <i>fintech</i> .	0.799	0.907	0.925	0.607
	X2_2	Saya merasa bahwa <i>fintech</i> memberikan pilihan perlindungan dan keamanan yang memadai kepada pengguna.	0.770			
	X2_3	Saya merasa bahwa <i>FinTech</i> memberikan perlindungan yang memadai terhadap ancaman keamanan seperti pencurian data atau peretasan.	0.792			
	X2_4	Saya merasa bahwa saya memiliki kendali yang cukup terhadap keamanan data dan transaksi saat menggunakan <i>fintech</i> .	0.772			
	X2_5	Menurut saya penyedia layanan <i>fintech</i> memberikan edukasi yang cukup tentang praktik keamanan kepada para pengguna mereka.	0.758			
	X2_6	Saya merasa aman dalam memberikan informasi pribadi saya untuk transaksi di aplikasi <i>fintech</i> .	0.788			
	X2_7	Saya yakin aplikasi <i>fintech</i> dapat menjaga informasi pribadi saya.	0.778			
	X2_8	Aplikasi <i>fintech</i> melindungi data pribadi saya selama dan setelah menggunakan.	0.776			
	X3_1	Saya merasa bahwa sangat mudah untuk menggunakan layanan <i>financial technology</i> .	0.815			
	X3_2	Menurut saya penggunaan aplikasi <i>fintech</i> sangat mudah	0.777			

Kemudahan		sehingga saya mampu melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain.		0.866	0.900	0.600
	X3_3	Menurut saya aplikasi <i>fintech</i> sangat mudah dipahami dan dioperasikan sehingga saya tidak merasa kesulitan.	0.779			
	X3_4	Menurut saya pengoperasian aplikasi <i>fintech</i> sangat ringan dan mudah sehingga tidak begitu merepotkan saya saat menggunakannya.	0.758			
	X3_5	Saya merasa tingkat kemudahan penggunaan aplikasi terkait <i>financial technology</i> berpengaruh pada keputusan penggunaan secara berkelanjutan.	0.767			
	X3_6	Saya merasa bahwa sangat mudah untuk berinteraksi dalam layanan <i>financial technology</i> .	0.748			
Pengaruh Sosial	X4_1	Saya merasa terdorong untuk menggunakan aplikasi <i>financial technology</i> karena rekomendasi positif dari teman atau keluarga.	0.774	0.837	0.885	0.605
	X4_2	Saya merasa terdorong untuk menggunakan aplikasi <i>financial technology</i> karena melihat orang lain di media sosial menggunakannya.	0.772			
	X4_3	Saya merasa terdorong untuk menggunakan aplikasi <i>financial technology</i> karena saya ingin mengikuti arus perubahan sosial dan teknologi yang tengah berkembang.	0.773			
	X4_4	Menurut saya dalam pertemanan atau keluarga berpengaruh	0.783			

		dalam memotivasi untuk menggunakan <i>financial technology</i> .			
	X4_5	Menurut saya adanya tekanan/hubungan sosial dari teman-teman atau keluarga dalam penggunaan <i>financial technology</i> .	0.788		
Dukungan fasilitas	X5_1	Menurut saya Pihak FBE UII menyediakan pelatihan atau dukungan untuk mahasiswa dalam mengadopsi <i>financial technology</i> .	0.781	0.844	0.889
	X5_2	Menurut saya FBE UII telah memberikan fasilitas yang memadai untuk penggunaan <i>financial technology</i> , seperti akses ke platform atau sumber daya yang dibutuhkan oleh saya.	0.786		
	X5_3	Menurut saya penting adanya integrasi aplikasi <i>fintech</i> dengan fasilitas kampus seperti pusat pembayaran dan perpustakaan untuk efisiensi pengelolaan keuangan mahasiswa.	0.815		
	X5_4	Saya merasa aplikasi <i>fintech</i> berkontribusi dalam mempermudah akses ke layanan keuangan di lingkungan kampus.	0.796		
	X5_5	Menurut saya fasilitas kampus dapat mendukung transaksi keuangan, seperti ATM atau pusat pembayaran, memengaruhi preferensi	0.742		

		penggunaan aplikasi <i>fintech</i> di kalangan mahasiswa.				
Minat bertransaksi Menggunakan <i>fintech</i>	Y 1	Saya memahami dengan baik tentang finansial teknologi ( <i>fintech</i> ).	0.791	0.933	0.942	0.599
	Y 2	Saya mengetahui dengan pasti produk-produk dari <i>fintech</i> .	0.754			
	Y 3	Saya merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya <i>fintech</i> .	0.765			
	Y 4	Saya merasa ada manfaat jika saya bertransaksi menggunakan produk <i>fintech</i> .	0.763			
	Y 5	Saya berniat untuk menggunakan produk <i>fintech</i> karena lebih praktis.	0.743			
	Y 6	Saya berencana akan menggunakan produk <i>fintech</i> sebagai alat pembayaran pada saat melakukan transaksi.	0.800			
	Y7	Saya lebih memilih menggunakan produk <i>fintech</i> daripada harus pergi ke bank, atm ataupun loket pembayaran.	0.768			
	Y8	Saya berencana untuk menggunakan <i>fintech</i> sesering mungkin.	0.742			
	Y9	Saya akan mengajak orang lain untuk menggunakan <i>fintech</i> .	0.789			
	Y 10	<i>Fintech</i> menawarkan kemudahan bertransaksi sehingga saya terus mencoba menggunakannya.	0.801			
	Y 11	Saya selalu mencoba menggunakan <i>fintech</i> karena <i>fintech</i> memberikan penawaran menarik.	0.791			

Variabel literasi keuangan diukur oleh 9 (sembilan) item pengukuran valid dengan outer loading antara 0,743 -0,791 yang berarti bahwa kesembilan item pengukuran tersebut valid mewakili atau mencerminkan pengukuran literasi keuangan. Tingkat reliabilitas variabel dapat diterima yang ditunjukkan oleh cronbach's alpha (0,913) dan composite reliability (0,928) diatas 0,70 (reliabel) atau internal konsistensinya terpenuhi. Tingkat validitas konvergen yang ditunjukkan oleh nilai AVE 0,589 lebih besar dari pada 0,50 sehingga telah memenuhi syarat validitas konvergen yang baik. Secara keseluruhan variasi item pengukuran yang dikandung oleh variable mencapai 58,9%.

Diantara kesembilan item pengukuran tersebut, item pengukuran X1\_8 dan X1\_9 mempunyai outer loading tertinggi (0,790) dan (0,791) yang menunjukkan bahwa kedua item pengukuran tersebut yaitu “merencanakan keuangan itu penting dan item pertanyaan, saya selalu membuat anggaran pribadi agar saya dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi saya.” Sedangkan item pengukuran yang sudah baik namun masi perlu akselerasi dalam literasi keuangan adalah item pertanyaan “saya selalu membandingkan harga ketika saya membeli sesuatu” (outer loading = 0,743).

Variabel keamanan diukur oleh 8 (delapan) item pengukuran valid dengan outer loading antara 0,758 -0,799 yang berarti bahwa kedelapan item pengukuran tersebut valid mewakili atau mencerminkan pengukuran keamanan. Tingkat reliabilitas variabel dapat diterima yang ditunjukkan oleh cronbach's alpha (0,907) dan composite reliability (0,925) diatas 0,70 (reliabel) atau internal konsistensinya terpenuhi. Tingkat validitas konvergen yang ditunjukkan oleh nilai AVE 0,607 lebih

besar dari pada 0,50 sehingga telah memenuhi syarat validitas konvergen yang baik. Secara keseluruhan variasi item pengukuran yang dikandung oleh variable mencapai 60,7%.

Diantara kedelapan item pengukuran tersebut, item pengukuran X2\_1 dan X2\_3 mempunyai outer loading tertinggi (0,799) dan (0,770) yang menunjukkan bahwa kedua item pengukuran tersebut yaitu “saya merasa percaya terhadap keamanan transaksi yang saya lakukan melalui layanan *fintech* dan item pertanyaan, saya merasa bahwa *FinTech* memberikan perlindungan yang memadai terhadap ancaman keamanan seperti pencurian data atau peretasan.”. Sedangkan item pengukuran yang sudah baik namun masi perlu akselerasi dalam keamanan adalah item pertanyaan “menurut saya penyedia layanan *fintech* memberikan edukasi yang cukup tentang praktik keamanan kepada para pengguna mereka” (outer loading = 0,758).

Variabel kemudahan diukur oleh 6 (enam) item pengukuran valid dengan outer loading antara 0,748 -0,815 yang berarti bahwa keenam item pengukuran tersebut valid mewakili atau mencerminkan pengukuran keamanan. Tingkat reliabilitas variabel dapat diterima yang ditunjukkan oleh cronbach's alpha (0,866) dan composite reliability (0,900) diatas 0,70 (reliabel) atau internal konsistensinya terpenuhi. Tingkat validitas konvergen yang ditunjukkan oleh nilai AVE 0,600 lebih besar dari pada 0,50 sehingga telah memenuhi syarat validitas konvergen yang baik. Secara keseluruhan variasi item pengukuran yang dikandung oleh variable mencapai 60%.

Diantara keenam item pengukuran tersebut, item pengukuran X3\_1 dan X3\_3 mempunyai outer loading tertinggi (0,815) dan (0,779) yang menunjukkan bahwa kedua item pengukuran tersebut yaitu “saya merasa bahwa sangat mudah untuk menggunakan layanan *financial technology* dan item pertanyaan, menurut saya aplikasi *fintech* sangat mudah dipahami dan dioperasikan sehingga saya tidak merasa kesulitan.” Sedangkan item pengukuran yang sudah baik namun masi perlu akselerasi dalam kemudahan adalah item pertanyaan “saya merasa bahwa sangat mudah untuk berinteraksi dalam layanan *financial technology*.” (outer loading = 0,748).

Variabel pengaruh sosial diukur oleh 5 (lima) item pengukuran valid dengan outer loading antara 0,772 -0,788 yang berarti bahwa kelima item pengukuran tersebut valid mewakili atau mencerminkan pengukuran keamanan. Tingkat reliabilitas variabel dapat diterima yang ditunjukkan oleh cronbach's alpha (0,837) dan composite reliability (0,885) diatas 0,70 (reliabel) atau internal konsistensinya terpenuhi. Tingkat validitas konvergen yang ditunjukkan oleh nilai AVE 0,605 lebih besar dari pada 0,50 sehingga telah memenuhi syarat validitas konvergen yang baik. Secara keseluruhan variasi item pengukuran yang dikandung oleh variable mencapai 60,5%.

Diantara kelima item pengukuran tersebut, item pengukuran X4\_4 dan X4\_5 mempunyai outer loading tertinggi (0,783) dan (0,788) yang menunjukkan bahwa kedua item pengukuran tersebut yaitu “menurut saya dalam pertemanan atau keluarga berpengaruh dalam memotivasi untuk menggunakan *financial technology* dan item pertanyaan, menurut saya adanya tekanan/hubungan sosial dari teman-

teman atau keluarga dalam penggunaan *financial technology*.” Sedangkan item pengukuran yang sudah baik namun masi perlu akselerasi dalam pengaruh sosial adalah item pertanyaan “saya merasa terdorong untuk menggunakan aplikasi *financial technology* karena melihat orang lain di media sosial menggunakannya.” (outer loading = 0,772).

Variabel dukungan fasilitas diukur oleh 5 (lima) item pengukuran valid dengan outer loading antara 0,742 -0,815 yang berarti bahwa kelima item pengukuran tersebut valid mewakili atau mencerminkan pengukuran keamanan. Tingkat reliabilitas variabel dapat diterima yang ditunjukkan oleh cronbach's alpha (0,844) dan composite reliability (0,889) diatas 0,70 (reliabel) atau internal konsistensinya terpenuhi. Tingkat validitas konvergen yang ditunjukkan oleh nilai AVE 0,615 lebih besar dari pada 0,50 sehingga telah memenuhi syarat validitas konvergen yang baik. Secara keseluruhan variasi item pengukuran yang dikandung oleh variable mencapai 61,5%.

Diantara kelima item pengukuran tersebut, item pengukuran X5\_3 dan X5\_4 mempunyai outer loading tertinggi (0,815) dan (0,796) yang menunjukkan bahwa kedua item pengukuran tersebut yaitu “menurut saya penting adanya integrasi aplikasi *fintech* dengan fasilitas kampus seperti pusat pembayaran dan perpustakaan untuk efisiensi pengelolaan keuangan mahasiswa dan item pertanyaan, saya merasa aplikasi *fintech* berkontribusi dalam mempermudah akses ke layanan keuangan di lingkungan kampus.” Sedangkan item pengukuran yang sudah baik namun masi perlu akselerasi dalam dukungan fasilitas adalah item pertanyaan “menurut saya fasilitas kampus dapat mendukung transaksi keuangan, seperti ATM atau pusat

pembayaran, memengaruhi preferensi penggunaan aplikasi *fintech* di kalangan mahasiswa.” (outer loading = 0,742).

Variabel Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech* diukur oleh 11 (sebelas) item pengukuran valid dengan outer loading antara 0,742 -0,801 yang berarti bahwa sebelas item pengukuran tersebut valid mewakili atau mencerminkan pengukuran minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Tingkat reliabilitas variabel dapat diterima yang ditunjukkan oleh cronbach's alpha (0,933) dan composite reliability (0,942) diatas 0,70 (reliabel) atau internal konsistensinya terpenuhi. Tingkat validitas konvergen yang ditunjukkan oleh nilai AVE 0,599 lebih besar dari pada 0,50 sehingga telah memenuhi syarat validitas konvergen yang baik. Secara keseluruhan, item pengukuran yang dipengaruhi oleh variable mengalami variasi 59,9%.

Diantara kesebelas item pengukuran tersebut, item pengukuran Y6 dan Y 10 mempunyai outer loading tertinggi (0,800) dan (0,801) yang menunjukkan bahwa kedua item pengukuran tersebut yaitu “saya berencana akan menggunakan produk *fintech* sebagai alat pembayaran pada saat melakukan transaksi dan item pertanyaan, *fintech* menawarkan kemudahan bertransaksi sehingga saya terus mencoba menggunakannya.” Sedangkan item pengukuran yang sudah baik namun masi perlu akselerasi dalam dukungan fasilitas adalah item pertanyaan “Saya berencana untuk menggunakan *fintech* sesering mungkin.” (outer loading = 0,742).

## 4.5 Validitas Diskriminan

### 4.5.1 Fornell dan Lacker

**Tabel 4.16 Fornell dan Lacker**

	Literasi Keuangan	Keamanan	Kemudahan	Pengaruh Sosial	Dukungan fasilitas	Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i>
Literasi Keuangan	<b>0.767</b>					
Keamanan	0.759	<b>0.779</b>				
Kemudahan	0.722	0.708	<b>0.774</b>			
Pengaruh Sosial	0.730	0.722	0.690	<b>0.778</b>		
Dukungan fasilitas	0.710	0.724	0.681	0.690	<b>0.784</b>	
Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i>	0.758	0.767	0.726	0.742	0.733	<b>0.774</b>

Nilai diagonal adalah akar AVE dan lainnya adalah korelasi

Evaluasi validitas diskriminan perlu dilakukan dengan melihat kriteria fornell dan lacker. Validitas diskriminan dinilai untuk memastikan bahwa variabel berbeda secara teori dan terbukti melalui pengujian empiris dan statistik. Kriteria Fornell dan Lacker menunjukkan bahwa akar AVE variable lebih besar daripada korelasi antara variabel sehingga kita dapat mengetahuinya.

Variable Literasi keuangan mempunyai akar AVE (0,767) lebih besar korelasinya dengan variabel lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan variable literasi keuangan terpenuhi. Selanjutnya variable keamanan mempunyai akar AVE (0,779) lebih besar korelasinya dengan variabel lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan variable keamanan terpenuhi.

Selanjutnya variable kemudahan mempunyai akar AVE (0,774) lebih besar korelasinya dengan variabel lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan variable kemudahan terpenuhi. Selanjutnya variable pengaruh sosial mempunyai akar AVE (0.778) lebih besar korelasinya dengan variabel lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan variable pengaruh sosial terpenuhi. Selanjutnya variable dukungan vasilitas mempunyai akar AVE (0.784) lebih besar korelasinya dengan variabel lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan variable dukungan fasilitas terpenuhi. Begitu juga dengan variable minat bertransaksi menggunakan *fintech* mempunyai akar AVE (0.774) lebih besar korelasinya dengan variabel lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan variable minat bertransaksi menggunakan *fintech* terpenuhi.

#### 4.5.2 Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) < 0,90 (Nilai validitas diskriminan terpenuhi)

**Tabel 4.17 HTMT**

	Literasi Keuangan	Keamanan	Kemudahan	Pengaruh Sosial	Dukungan fasilitas	Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i>
Literasi Keuangan						
Keamanan	<b>0.834</b>					
Kemudahan	<b>0.811</b>	<b>0.798</b>				
Pengaruh Sosial	<b>0.828</b>	<b>0.829</b>	<b>0.810</b>			
Dukungan fasilitas	<b>0.809</b>	<b>0.820</b>	<b>0.796</b>	<b>0.833</b>		
Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i>	<b>0.821</b>	<b>0.833</b>	<b>0.806</b>	<b>0.840</b>	<b>0.824</b>	

(Hair & Alamer, 2022) menyarankan HTMT karena ukuran validitas diskriminan ini dianggap lebih akurat dan sensitif. Nilai yang disarankan adalah di bawah 0,90. Hasil ujian menunjukkan bahwa untuk masing-masing pasangan variabel, nilai HTMT di bawah 0,90, yang menunjukkan bahwa validitas diskriminan telah dipenuhi atau dapat dipenuhi dari total hasil variabel di atas. Variabel membagi variasi item pengukuran terhadap item yang mengukurnya lebih kuat dibandingkan membagi varians pada item variable lainnya.

### 4.5.3 Cross Loading

**Tabel 4.18 Cross Loading**

	Literasi Keuangan	Keamanan	Kemudahan	Pengaruh Sosial	Dukungan fasilitas	Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i>
X1_1	<b>0.789</b>	0.585	0.524	0.529	0.564	0.585
X1_2	<b>0.767</b>	0.614	0.569	0.547	0.524	0.593
X1_3	<b>0.751</b>	0.564	0.554	0.556	0.543	0.595
X1_4	<b>0.748</b>	0.564	0.544	0.543	0.547	0.537
X1_5	<b>0.743</b>	0.568	0.545	0.607	0.519	0.594
X1_6	<b>0.754</b>	0.562	0.536	0.542	0.577	0.568
X1_7	<b>0.771</b>	0.598	0.548	0.549	0.557	0.589
X1_8	<b>0.790</b>	0.586	0.604	0.533	0.546	0.599
X1_9	<b>0.791</b>	0.601	0.558	0.595	0.527	0.568
X2_1	0.584	<b>0.799</b>	0.573	0.595	0.592	0.615
X2_2	0.585	<b>0.770</b>	0.576	0.550	0.580	0.600
X2_3	0.604	<b>0.792</b>	0.551	0.589	0.570	0.589
X2_4	0.595	<b>0.772</b>	0.555	0.564	0.555	0.593
X2_5	0.603	<b>0.758</b>	0.557	0.551	0.575	0.618
X2_6	0.578	<b>0.788</b>	0.554	0.558	0.588	0.590
X2_7	0.598	<b>0.778</b>	0.512	0.552	0.546	0.599
X2_8	0.585	<b>0.776</b>	0.535	0.541	0.542	0.571
X3_1	0.602	0.593	<b>0.815</b>	0.542	0.532	0.606

X3_2	0.578	0.585	<b>0.777</b>	0.590	0.573	0.579
X3_3	0.573	0.545	<b>0.779</b>	0.543	0.540	0.532
X3_4	0.555	0.528	<b>0.758</b>	0.539	0.488	0.533
X3_5	0.529	0.521	<b>0.767</b>	0.494	0.526	0.570
X3_6	0.514	0.515	<b>0.748</b>	0.500	0.503	0.549
X4_1	0.544	0.561	0.512	<b>0.774</b>	0.504	0.570
X4_2	0.529	0.550	0.493	<b>0.772</b>	0.484	0.556
X4_3	0.618	0.594	0.566	<b>0.773</b>	0.531	0.586
X4_4	0.568	0.569	0.572	<b>0.783</b>	0.581	0.583
X4_5	0.557	0.534	0.540	<b>0.788</b>	0.580	0.592
X5_1	0.581	0.584	0.545	0.528	<b>0.781</b>	0.582
X5_2	0.528	0.585	0.522	0.556	<b>0.786</b>	0.581
X5_3	0.593	0.597	0.547	0.569	<b>0.815</b>	0.620
X5_4	0.561	0.584	0.534	0.532	<b>0.796</b>	0.545
X5_5	0.518	0.511	0.523	0.519	<b>0.742</b>	0.541
Y 1	0.593	0.609	0.594	0.576	0.586	<b>0.791</b>
Y 2	0.592	0.567	0.522	0.580	0.517	<b>0.754</b>
Y 3	0.580	0.597	0.539	0.540	0.570	<b>0.765</b>
Y 4	0.581	0.601	0.560	0.552	0.561	<b>0.763</b>
Y 5	0.560	0.590	0.526	0.537	0.543	<b>0.743</b>
Y 6	0.635	0.622	0.614	0.584	0.602	<b>0.800</b>
Y7	0.569	0.566	0.560	0.588	0.551	<b>0.768</b>

Y8	0.524	0.568	0.526	0.593	0.537	<b>0.742</b>
Y9	0.614	0.599	0.573	0.592	0.614	<b>0.789</b>
Y 10	0.588	0.621	0.569	0.609	0.609	<b>0.801</b>
Y 11	0.611	0.580	0.591	0.565	0.539	<b>0.791</b>

Dari hasil tabel cross loading diatas dapat kita ketahui bahwasannya variabel literasi keuangan (X1\_1-X1\_9) memiliki hasil yang berkorelasi lebih tinggi dari pada variabel lain yang artinya variabel literasi keuangan benar-bener mengukur variabel literasi keuangan dan berkorelasi lebih rendah mengukur dengan antar variabel lainnya.

Selanjutnya pada tabel cross loading diatas dapat kita ketahui bahwasannya variabel variabel kemanan (X2\_1-X2\_8) memiliki hasil yang berkorelasi lebih tinggi dari pada variabel lain yang artinya variabel keamanan benar-bener mengukur variabel keamanan dan berkorelasi lebih rendah mengukur dengan antar variabel lainnya.

Selanjutnya pada tabel cross loading diatas dapat kita ketahui bahwasannya variabel variabel kemudahan (X3\_1-X3\_6) memiliki hasil yang berkorelasi lebih tinggi dari pada variabel lain yang artinya variabel keumdahan benar-bener mengukur variabel kemudahan dan berkorelasi lebih rendah mengukur dengan antar variabel lainnya.

Selanjutnya pada tabel cross loading diatas dapat kita ketahui bahwasannya variabel Pengaruh Sosial (X4\_1-X4\_5), memiliki hasil yang berkorelasi lebih tinggi dari pada variabel lain yang artinya variabel pengaruh sosial benar-bener mengukur variabel pengaruh sosial dan berkorelasi lebih rendah mengukur dengan antar variabel lainnya.

Selanjutnya pada tabel cross loading diatas dapat kita ketahui bahwasannya variabel dukungan vasilitas (X5\_1-X5\_5), memiliki hasil yang berkorelasi lebih tinggi dari pada variabel lain yang artinya variabel pengaruh sosial benar-bener mengukur variabel dukungan fasilitas dan berkorelasi lebih rendah mengukur dengan antar variabel lainnya.

Begitu juga pada tabel cross loading diatas dapat kita ketahui bahwasannya variabel minat bertransaksi menggunakan *fintech* (Y1-Y11), memiliki hasil yang berkorelasi lebih tinggi dari pada variabel lain yang artinya variabel minat bertransaksi menggunakan *fintech* benar-bener mengukur variabel minat bertransaksi menggunakan *fintech* dan berkorelasi lebih rendah mengukur dengan antar variabel lainnya.

Jadi dapat disimpulkan literasi keuangan (X1\_1-X1\_9), variabel kemanan (X2\_1-X2\_8), kemudahan (X3\_1-X3\_6), pengaruh sosial (X4\_1-X4\_5), dukungan vasilitas (X5\_1-X5\_5), dan minat bertransaksi menggunakan *fintech* (Y1-Y11) dari hasil yang didapat bahwasannya keseluruhan variabel di atas memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan variabelnya masing masing dan berkorelasi lebih rendah dengan antar variabel lainnya.

#### 4.6 Model Struktural / Model struktural (inner model)

Pengukuran dengan model struktural (inner model) dilakukan dengan melihat nilai *R-square*. Hasil nilai pada *path coefficients* digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh antar konstruk (Ghozali & Latan, 2020).

**Tabel 4.19 Nilai R-Square**

	<b>R-Square</b>	<b>R-Square Adjusted</b>
Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Fintech</i>	0.721	0.717

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai R-square pada variabel minat bertransaksi menggunakan *fintech* adalah 0,721 ini menjelaskan bahwa konstruk minat penggunaan *fintech* dapat dijelaskan 72,1% melalui variabel literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas, sedangkan sisanya 27,9% dijelaskan melalui konstruk lain diluar yang diteliti dalam penelitian ini.

Menguji hipotesis pengaruh antara variabel penelitian adalah bagian dari penilaian model struktural. Dalam tiga tahap, evaluasi model struktural. Tahap pertama melibatkan pemeriksaan tidak adanya multikolinier antara variabel dengan ukuran Inner VIF. Nilai Inner VIF di bawah 5 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinier antara variabel, (Hair & Alamer, 2022).

Selanjutnya, nilai t statistik atau p-value digunakan untuk menguji hipotesis antara variabel. Jika hasil perhitungan t statistik lebih besar dari 1,96 (t tabel) atau nilai p-value lebih rendah dari 0,05, maka ada pengaruh signifikan antara variabel. Selain itu, hasil selang kepercayaan 95% untuk taksiran parameter koefisien jalur juga dapat diperlukan.

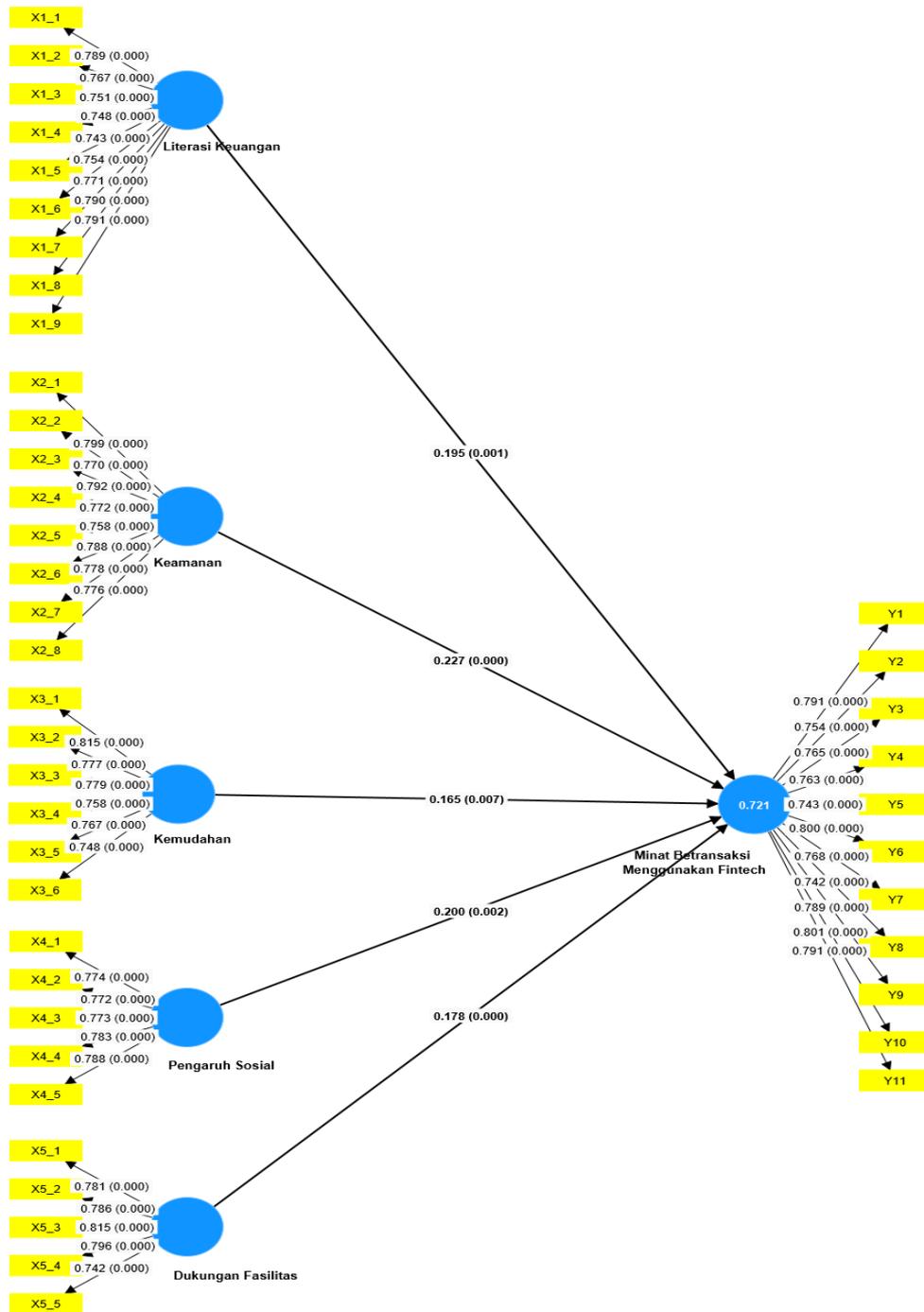
#### 4.6.1 Uji Multikolinier

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis model structural maka perlu melihat ada tidaknya multikolinier antara variabel yaitu dengan ukuran statistic inner VIF.

**Tabel 4.20 Collinearity Statistics Inner VIF**

<b>Collinearity Statistics</b>	<b>VIF &lt; 5 signifikan</b>
Literasi Keuangan > Minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i>	<b>3,181</b>
Keamanan > Minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i>	<b>3,209</b>
Kemudahan > Minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i>	<b>2,637</b>
Pengaruh Sosial > Minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i>	<b>2,734</b>
Dukungan Fasilitas > Minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i>	<b>2,679</b>

Hasil estimasi menunjukkan nilai inner VIF  $< 5$  maka tingkat multikolinier antara variable rendah. Hasil ini menguatkan bahwasannya nilai inner VIF dari keseluruhan variabel literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dukungan fasilitas terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* hasil estimasi parameter dalam SEM PLS bersifat robust (tidak bias). Sehingga Nilai Inner VIF dibawah 5 menunjukkan tidak ada multikolinier antara variable.



**Gambar 4.2 Hasil Uji Outer Weights/Loadings and P Values**

## 4.6.2 Uji Hipotesis

**Tabel 4.21 Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Path Coefficient	P-value < 0,05 Signifikan	95% Interval Kepercayaan Path Coefficient	
			Batas Bawah	Batas Atas
H1. Liteasi Keuanagan → Minat Betransaksi Menggunakan <i>Fintench</i>	0.195	0.001	0.085	0.313
H2. Keamanan → Minat Betransaksi Menggunakan <i>Fintench</i>	0.227	0.000	0.124	0.331
H3. Kemudahan → Minat Betransaksi Menggunakan <i>Fintench</i>	0.165	0.007	0.040	0.278
H4. Pengaruh Sosial → Minat Betransaksi Menggunakan <i>Fintench</i>	0.200	0.002	0.063	0.323
H5. Dukungan Fasilitas → Minat Betransaksi Menggunakan <i>Fintench</i>	0.178	0.000	0.083	0.275

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat dijelaskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

### **1) Pengaruh Variabel Literasi Keuangan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech***

Menurut hasil, hipotesis satu (H1) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan adalah faktor yang memengaruhi minat mahasiswa FBE UII dalam bertransaksi *fintech*, terbukti, karena hasil perhitungan uji signifikansi dengan path coefficient (0,195) dan p-value ( $0,001 < 0,05$ ). Setiap perubahan pada variabel literasi keuangan maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh literasi keuangan dalam meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech* terletak antara 0,085 sampai 0,313. Perlunya peningkatan literasi keuangan dinilai sangat penting dimana ketika adanya minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan *fintech* maka peningkatan literasi keuangan dapat meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech* hingga 0,313 maka hipotesis satu diterima.

### **2) Pengaruh Variabel Keamanan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech***

Menurut hasil, hipotesis satu (H2) menyatakan bahwa variabel keamanan adalah faktor yang memengaruhi minat mahasiswa FBE UII dalam bertransaksi *fintech*, terbukti, karena hasil perhitungan uji signifikansi dengan path coefficient (0,227) dan p-value ( $0,000 < 0,05$ ). Setiap perubahan pada variabel keamanan maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Dalam selang

kepercayaan 95% besar pengaruh variabel keamanan dalam meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech* terletak antara 0,124 sampai 0,331. Perlunya peningkatan keamanan dinilai sangat penting dimana ketika adanya minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan *fintech* maka peningkatan keamanan dapat meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech* hingga 0,331 maka hipotesis dua diterima.

### **3) Pengaruh Variabel Kemudahan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech***

Menurut hasil, hipotesis satu (H3) menyatakan bahwa variabel kemudahan adalah faktor yang memengaruhi minat mahasiswa FBE UII dalam bertransaksi *fintech*, terbukti, karena hasil perhitungan uji signifikansi dengan path coefficient (0,165) dan p-value ( $0,007 < 0,05$ ). Setiap perubahan pada variabel kemudahan maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh variabel kemudahan dalam meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech* terletak antara 0,040 sampai 0,278. Perlunya peningkatan kemudahan dinilai sangat penting dimana ketika adanya minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan *fintech* maka peningkatan kemudahan dapat meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech* hingga 0,278 maka hipotesis tiga diterima.

#### **4) Pengaruh Variabel Pengaruh Sosial terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech***

Menurut hasil, hipotesis satu (H4) menyatakan bahwa variabel pengaruh sosial adalah faktor yang memengaruhi minat mahasiswa FBE UII dalam bertransaksi *fintech*, terbukti, karena hasil perhitungan uji signifikansi dengan path coefficient (0,200) dan p-value ( $0,002 < 0,05$ ). Setiap perubahan pada variabel pengaruh sosial maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh variabel pengaruh sosial dalam meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech* terletak antara 0,063 sampai 0,323. Perlunya peningkatan pengaruh sosial dinilai sangat penting dimana ketika adanya minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan *fintech* maka peningkatan pengaruh sosial dapat meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech* hingga 0,363 maka hipotesis empat diterima.

#### **5) Pengaruh Variabel Dukungan Fasilitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech***

Menurut hasil, hipotesis satu (H5) menyatakan bahwa variabel dukungan fasilitas adalah faktor yang memengaruhi minat mahasiswa FBE UII dalam bertransaksi *fintech*, terbukti, karena hasil perhitungan uji signifikansi dengan path coefficient (0,178) dan p-value ( $0,000 < 0,05$ ). Setiap perubahan pada variabel dukungan fasilitas maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

Dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh variabel dukungan fasilitas dalam meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech* terletak antara 0,083 sampai 0,275. Perlunya peningkatan dukungan fasilitas dinilai sangat penting dimana ketika adanya minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan *fintech* maka peningkatan dukungan fasilitas dapat meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech* hingga 0,275 maka hipotesis lima diterima.

**Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Keterangan
<b>H1:</b> Liteasi Keuanagan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>financial technology</i>	Didukung Oleh Data
<b>H2:</b> Keamanan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>financial technology</i>	Didukung Oleh Data
<b>H3:</b> Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>financial technology</i>	Didukung Oleh Data
<b>H4:</b> Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap minat	Didukung Oleh Data

bertransaksi menggunakan <i>financial technology</i>	
<b>H5:</b> Dukungan Fasilitas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>financial technology</i>	Didukung Oleh Data

## 4.7 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas, terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* pada mahasiswa FBE UII. Hasil dari analisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

### 4.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech*

Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan smart PLS, diperoleh nilai path coefficient (0,195) dan p-value ( $0,001 < 0,05$ ). Didapatkan bahwa hasil yang diperoleh signifikan dan positif, karena p-value lebih kecil dari taraf signifikansi sebelumnya, yaitu ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa FBE UII memengaruhi minat mereka dalam bertransaksi *fintech*. Dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, akan berkaitan erat dengan pengetahuan keuangan individu dan dampaknya pada perilaku keuangan. Jadi dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi pada mahasiswa di FBE UII

diharapkan akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap *financial technology* sebagai bentuk penggunaannya.

Dari hasil penelitian yang didapat, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Mudrikah, 2021), (Lusardi & Mitchell, 2014) dan (Dewi.S, P, Y, 2018) yang membuktikan persepsi literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Sehingga, hipotesis pertama penelitian ini **didukung**.

#### **4.7.2 Pengaruh Keamanan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech***

Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan smart PLS, diperoleh nilai path coefficient (0,227) dan p-value ( $0,000 < 0,05$ ). Didapatkan bahwa hasil yang diperoleh signifikan dan positif, karena p-value lebih kecil dari taraf signifikansi sebelumnya, yaitu ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat mereka dalam bertransaksi menggunakan *fintech* pada mahasiswa FBE UII. Hal ini dikarenakan mahasiswa merasa keamanan *fintech* mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut dan merasa aman serta terlindungi dari risiko keamanan yang hal ini cenderung akan mempengaruhi minat untuk bertransaksi menggunakan *fintech*. Dengan demikian jika *fintech* yang digunakan dalam transaksi dirasakan aman, maka minat dalam penggunaannya akan meningkat.

Dari hasil penelitian yang didapat, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Kim & Park, 2017), (Kamil, 2020) dan (Siswanti, 2022) yang membuktikan persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Sehingga, hipotesis kedua penelitian ini **didukung**.

#### **4.7.3 Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech***

Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan smart PLS, diperoleh nilai path coefficient (0,165) dan p-value ( $0,007 < 0,05$ ). Didapatkan bahwa bahwa hasil yang diperoleh signifikan dan positif, karena nilai p-value lebih kecil dari taraf signifikansi sebelumnya, yaitu ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa faktor persepsi kemudahan berpengaruh positif pada minat mahasiswa FBE UII dalam bertransaksi *fintech*. Produk penyedia *fintech* harus mudah dipelajari, mudah dipahami, dan mudah digunakan. Oleh karena itu, minat mahasiswa untuk bertransaksi dengan layanan *fintech* dapat meningkat jika lebih mudah digunakan dan mudah dipahami maka semakin tinggi minat untuk bertransaksi menggunakan layanan *fintech* kepada mahasiswa.

Dari hasil penelitian yang didapat, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Octavia et al., 2021), (Nurdin et al., 2020), (A'la, C.N, 2021), (Novianti, 2018), (Azizi Muamar ), dan (Venkatesh et al., 2003) yang membuktikan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Sehingga, hipotesis ketiga penelitian ini **didukung**.

#### **4.7.4 Pengaruh Variabel Pengaruh Sosial terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech***

Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan smart PLS, diperoleh nilai path coefficient (0,200) dan p-value ( $0,002 < 0,05$ ). Didapatkan bahwa hasilnya signifikan dan positif, karena p-value lebih kecil dari taraf signifikansi sebelumnya, yaitu ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh sosial memengaruhi minat mahasiswa FBE UII dalam bertransaksi menggunakan *fintech*. Adanya pengaruh sosial, baik dari teman dekat maupun keluarga, merupakan salah satu komponen yang memengaruhi penggunaan *fintech* sehingga sangat dapat memengaruhi keinginan seseorang untuk menggunakan aplikasi layanan berbasis *fintech*. Oleh karena itu, mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial terkait penggunaan *fintech* cenderung lebih termotivasi untuk ikut dalam menggunakan layanan tersebut.

Dari hasil penelitian yang didapat, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Wang et al., 2016), (Damayanti & Fathihani, 2023), dan (Dwivedi, 2019). yang membuktikan persepsi pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Sehingga, hipotesis keempat penelitian ini **didukung**.

#### 4.7.5 Pengaruh Dukungan Fasilitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech*

Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan smart PLS, diperoleh nilai path coefficient (0,178) dan p-value ( $0,000 < 0,05$ ). Didapatkan bahwa hasilnya signifikan dan positif, karena p-value lebih kecil dari taraf signifikansi sebelumnya, yaitu ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa minat bertransaksi menggunakan *fintech* mahasiswa FBE UII dipengaruhi positif oleh variabel dukungan fasilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan *fintech*. Adanya pengaruh signifikan terhadap fasilitas dalam menggunakan aplikasi *fintech* yang disebabkan fasilitas yang disediakan oleh *fintech* bermanfaat untuk mempermudah user dalam mengelola aplikasi *fintech*, seperti halnya ketersediaan akses dan layanan terkait *fintech* di lingkungan kampus, yang hal ini dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk bertransaksi menggunakan *fintech*, dan menjadi landasan penting dalam pengembangan layanan *fintech* yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan pengguna potensial lainnya.

Dari hasil penelitian yang didapat, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Gupta & Dogra, 2017) dan (Vhalery R,2021). yang membuktikan persepsi dukungan fasilitas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Sehingga, hipotesis kelima penelitian ini **didukung**.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran, dan implikasi penelitian.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *financial technology* mahasiswa FBE UII.
2. Keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *financial technology* mahasiswa FBE UII.
3. Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *financial technology* mahasiswa FBE UII.
4. Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *financial technology* mahasiswa FBE UII.
5. Dukungan fasilitas berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *financial technology* mahasiswa FBE UII.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mahasiswa FBE UII. Sehingga tidak bisa di generalisir kepada kelompok mahasiswa di luar itu atau kelompok di luar mahasiswa.
2. Penelitian ini fokus pada literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas. Ada variabel lain yang mungkin juga memengaruhi minat bertransaksi dengan *fintech* namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian yang akan datang melibatkan mahasiswa non FBE atau melibatkan yang non mahasiswa.
2. Melakukan penambahan atau perluasan variabel penelitian karena ada faktor lain yang mungkin memengaruhi minat bertransaksi dengan *fintech*. Variabel seperti preferensi risiko, persepsi tentang inovasi *fintech*, dan faktor psikologis dapat dimasukkan ke dalam analisis untuk memahami dengan lebih baik minat penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa.

## 5.4 Implikasi

Temuan hasil penelitian yang menunjukkan seluruh variabel berpengaruh positif menunjukkan bahwa bagi lembaga keuangan dan penyedia *fintech* untuk merancang strategi dalam meningkatkan minat bertransaksi. Serta bagi lembaga perguruan tinggi untuk meningkatkan literasi keuangan agar minat bertransaksi dapat semakin tinggi hingga kemudian mendorong tumbuhnya perekonomian.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'LA, C. N. (2021). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, EFEKTIVITAS DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) (Studi Pada Masyarakat Kota Medan). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue 2, p. 6).
- Abdul. (2010). Quality of Psychology Test Between Likert Scale 5 and 6 Points. *Journal of Social Sciences*, 6(3), 399–403.  
<https://doi.org/10.3844/jssp.2010.399.403>
- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. *Forum Ekonomi*, 24(2), 245–258.  
<https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10330>
- Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., & Rana, N. P. (2017). Factors influencing adoption of mobile banking by Jordanian bank customers: Extending UTAUT2 with trust. *International Journal of Information Management*, 37(3), 99–110. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.01.002>
- Alfarizi, M. K. (2022). Asosiasi: 60 Persen Lebih Pengguna Fintech Adalah Generasi Muda. In *Tempo.co*. <https://bisnis.tempo.co/read/1667568/asosiasi-60-persen-lebih-pengguna-fintech-adalah-generasi-muda>
- Bakti. (2019). Dampak Positif Dan Negatif Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Era Digital. In *Bakti* (p. 1).  
[https://doi.org/https://www.baktikominfo.id/en/informasi/pengetahuan/dampak\\_positif\\_dannegatif\\_perkembangan\\_teknologi\\_komunikasi\\_di\\_era\\_digital-806](https://doi.org/https://www.baktikominfo.id/en/informasi/pengetahuan/dampak_positif_dannegatif_perkembangan_teknologi_komunikasi_di_era_digital-806)
- Balqis, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue 2).
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 284–295.
- Center, G. F. L. E. (2019). *The 2019 Global Financial Literacy Excellence Center (GFLEC) Financial Literacy Index*.
- Chin, W. W. (1998). Issues and opinion on structural equation modeling. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 22(1).
- Damayanti, S., & Fathihani, F. (2023). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Sosial Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan

- Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Mahasiswa Universitas Dian Nusantara). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(6), 1014–1023. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i6.1632>
- Davis, F. D. (1989). Technology Acceptance Model: A Review and Empirical Evaluation. In S. Papagiannidis (Ed.), *TheoryHub Book*. <https://open.ncl.ac.uk>
- Deloitte. (2023). Digital Banking Maturity Study 2022. *Deloitte*, 74. <https://www2.deloitte.com/ch/de/pages/financial-services/articles/digital-banking-maturity-study.html>
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2018). The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution. *The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution*. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1259-0>
- Dewi.S, P, Y, A. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. UMY*. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/22115>
- Djuanda. (2021). *Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Kemajuan Industri*. <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/dampak-perkembangan-teknologi-terhadap-kemajuan-industri.html>
- Drew, C. (2023). *Social Influence Theory: Definition And 10 Examples*. Helpful.Professorcom. <https://helpfulprofessor.com/social-influence-theory/>
- Dwivedi, Y. K. . R. N. P. . J. A. . C. M. . & W. M. D. (2019). Re-examining the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT). *Towards a Revised Theoretical Model*. *\*Information Systems Frontiers*, 21(3), 719–734.
- Fitriani. (2014). *Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi*. <https://acehprov.go.id/berita/kategori/serba-serbi/80-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi>
- Gatot Efrianto, & Nia Tresnawaty. (2021). Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten. *Jurnal Liabilitas*, 6(1), 53–72. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i1.71>
- Ghozali, I., & Latan. (2020). *Struktural Equation Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, A., & Dogra, N. (2017). Tourist adoption of mapping apps: A UTAUT2 perspective of smart travellers. *Tourism and Hospitality Management*, 23(2), 145–161. <https://doi.org/10.20867/thm.23.2.6>
- Habib Asseghaf Herdadi. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Minat Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z. *Habib Asseghaf Herdadi*, 5(3), 248–253.
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Hartono, B., Sulistyono, S. R., Praftiwi, P. P., & Hasmoro, D. (2014). Project risk: Theoretical concepts and stakeholders' perspectives. *International Journal of Project Management*, 32(3), 400–411.
- Hasna' Arifin, A. (n.d.). Hedonic Treadmill Syndrome Terhadap Penggunaan Financial Technology Pada Generasi Millennial. In *Academia.Edu*. [https://www.academia.edu/download/56226348/Hedonic\\_Treadmill\\_SyndromepadaPenggunaanFintechdiGenerasiMilenial.pdf](https://www.academia.edu/download/56226348/Hedonic_Treadmill_SyndromepadaPenggunaanFintechdiGenerasiMilenial.pdf)
- Hobe, L. (2015). The Changing Landscape of the Financial Services. In *International Journal of Trade, Economics and Finance* (Vol. 6, Issue 2, pp. 145–150). <https://doi.org/10.7763/ijtef.2015.v6.459>
- Irwan, & Adam, K. (2020). Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya. In *Teknosains* (Vol. 9, Issue 1, pp. 53–68).
- Jourdan, Z., Corley, J. K., Valentine, R., & Tran, A. M. (2023). Fintech: A content analysis of the finance and information systems literature. *Electronic Markets*, 33(1). <https://doi.org/10.1007/s12525-023-00624-9>
- Kadoya, Y., & Rahim Khan, M. S. (2020). Financial literacy in Japan: New evidence using financial knowledge, behavior, and attitude. *Sustainability (Switzerland)*, 12(9), 3683. <https://doi.org/10.3390/su12093683>
- KAGAN, J. (2023). Financial Technology (Fintech): Its Uses and Impact on Our Lives. In *Amanda Bellucco-Chatham* (pp. 1–8). <https://www.investopedia.com/terms/f/fintech.asp>
- Kamil, I. (2020). Cashless Society: Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Perilaku Sistem Penggunaan Financial Technology. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 98–114. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v1i2.6501>
- Kelman, H. C. (2017). Processes of opinion change. In *Attitude Change: The Competing Views* (pp. 205–233). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781351315364-8>
- Kim, Y. J., & Park, S. C. (2017). The effects of perceived security and perceived convenience on user acceptance of mobile financial services. *Information Systems and E-Business Management*, 15(2), 257–276.
- Lai, T. L., Liao, S.-W., Wong, S. P. S., & Xu, H. (2020). Statistical models and stochastic optimization in financial technology and investment science.

- Annals of Mathematical Sciences and Applications*, 5(2), 317–345.  
<https://doi.org/10.4310/amsa.2020.v5.n2.a5>
- Leong, K. (2018). FinTech (Financial Technology): What is It and How to Use Technologies to Create Business Value in Fintech Way? *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 9(2), 74–78.  
<https://doi.org/10.18178/ijimt.2018.9.2.791>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.  
<https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Misissaifi, M. (2020). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah (Studi Empiris di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)* (pp. 1–112).
- Mudrikah, A. (2021a). ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik. *ETNIK : Jurnal Ekonomi –Teknik*, 1(2), 57–68.
- Mudrikah, A. (2021b). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. In *ETNIK: Jurnal Ekonomi dan Teknik* (Vol. 1, Issue 2, pp. 57–68). <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i2.23>
- Novianti, N. (2018). Determinan Minat Menggunakan Layanan Financial Technology dalam Kerangka Innovation Diffusion Theory. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Nurdin, Winda Nur Azizah, & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222.  
<https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>
- Octavia, G., Wardani, P., & Sari, R. C. (2021). Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Sistem Pembayaran. *Jurnal Profita*, 9(3), 1–17.
- Rajuna, Y. H. (2020). *Memahami Penggunaan Financial Technology Pada Mahasiswa Akuntansi Fbe Uii*.  
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43991%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/43991/16312270.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(September), 32.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>

- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). Financial knowledge and best practice behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60–70.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., Cheah, J. H., Ting, H., Moisescu, O. I., & Radomir, L. (2020). Structural model robustness checks in PLS-SEM. *Tourism Economics*, 26(4), 531–554. <https://doi.org/10.1177/1354816618823921>
- Siswanti, T. (2022). ANALISIS PENGARUH MANFAAT EKONOMI, KEAMANAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) (Study Kasus pada Masyarakat di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 7(2). <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i2.899>
- Sudrajat. (2015). Pengaruh Lingkungan terhadap Individu. In *Perilaku* (Vol. 123dok, pp. 30–36).
- Trificana, J. (2022). What is fintech? 6 main types of fintech and how they work. In <https://Plaid.Com/>. <https://plaid>.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Vhalery, R. (2021). Kontribusi Informasi, Fasilitas, dan Loyalitas User Dalam Menggunakan Aplikasi Fintech di Masa Pandemi Covid-19. *Sosio E-Kons*, 13(2), 99–108. [https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio\\_ekons/article/view/9743](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/9743)
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 509–525. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Wang, Y., Norvilitis, J. M., & Sun, X. (2016). A cross-cultural study of attitudes toward financial credit and debit cards among college students in the United States and China. *Journal of Economic Psychology*, 54, 1–14.
- WeBooks. (2022). *Technology Acceptance Model | EduChannel Indonesia*. <https://educhannel.id/blog/artikel/technology-acceptance-model.html>
- Worthington, G. L. B. & A. K. (2021). *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*. <https://ua.pressbooks.pub/persuasiontheoryinaction/chapter/technology-acceptance-model/>
- Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. In *Handbook of Consumer Finance Research* (pp. 69–81). Springer New York. [https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6\\_5](https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5)

# LAMPIRAN 1

## GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



### KUESIONER TUGAS AKHIR SKRIPSI

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Kelvin Pratama Putra, Mahasiswa tingkat akhir Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, saat ini saya sedang melakukan penelitian yang menunjang tugas akhir (skripsi) yang berjudul

**Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Kemudahan, Pengaruh Sosial, dan Dukungan Fasilitas terhadap Minat Penggunaan Financial Technology : Studi Empiris Mahasiswa FBE UII**

Kuisisioner ini dibuat dalam rangka mendukung penelitian yang akan saya lakukan guna untuk memenuhi syarat menyelesaikan Pendidikan Strata 1 yang sedang saya tempuh. Sehubungan dengan maksud tersebut, di tengah kesibukan anda, saya mohon ketersediaan waktu anda untuk mengisi kuisisioner ini.

Seluruh kerahasiaan data Saudara/I berikan akan saya jaga, dan hanya untuk kepentingan akademisi dalam penyusunan skripsi. Atas bantuan dan partisipasi Saudara/I saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Bila ada pertanyaan terkait dengan kuisisioner ini, anda dapat menghubungi saya di email atau nomor WA

Email : 20312517@students.uui.ac.id  
No WA : 081261868501

Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

20312517@students.uui.ac.id [Ganti akun](#)

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Email \*

Rekam 20312517@students.uui.ac.id sebagai email yang disertakan dengan respons saya

[Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam education. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir



## KUESIONER TUGAS AKHIR SKRIPSI

20312517@students.uil.ac.id [Ganti akun](#)



Alamat email Anda akan direkam saat formulir ini dikirimkan

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

### IDENTITAS RESPONDEN

Berikut merupakan pertanyaan mengenai identitas diri dari responden, silahkan saudara/i dapat mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan identitas diri saudara/i

Adapun pertanyaan yang dilampirkan dibawah ini berkaitan dengan topik pada penelitian saya mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan *fintech* berdasarkan pengaruh literasi keuangan, keamanan, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas.

**Nama \***

Jawaban Anda

**NIM \***

Jawaban Anda

**Jenis Kelamin \***

- Laki Laki  
 Perempuan

**Angkatan \***

- 2020  
 2021  
 2022  
 2023

**Program Studi \***

- Akuntansi  
 Ekonomi Pembangunan  
 Manajemen

**Umur \***

- 17-19 tahun
- 20-22 tahun
- 23-25 tahun
- 🗑️ >25 tahun

**Uang saku rata-rata per bulan \***

- <1.000.000
- 1.000.000-2.000.000
- 2.000.000-3.000.000
- 3.000.000 4.000.000
- 4.000.000-5.000.000
- >5.000.000

**Apakah Anda mempunyai rekening di Bank Syariah maupun Konvensional? \***

- Ya
- Tidak

**Jenis aplikasi berbasis financial technology yang sedang atau pernah digunakan \*  
(boleh lebih dari 1)**

- Go-Pay
- LinkAja
- Shopee Pay
- Dana
- Kredivo
- Akulaku
- OVO
- Yang lain: \_\_\_\_\_

**Frekuensi melakukan transaksi menggunakan fintech \***

- <1 kali dalam seminggu
- 1 kali dalam seminggu
- 2-4 kali dalam seminggu
- >5 kali dalam seminggu

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam education. [Laporkan Penyalahgunaan](#)



## KUESIONER TUGAS AKHIR SKRIPSI

20312517@students.uii.ac.id [Ganti akun](#)



Alamat email Anda akan direkam saat formulir ini dikirimkan

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Jawablah semua pertanyaan pada kuisisioner dibawah ini. Mohon dibaca dengan teliti dan cermat pertanyaan yang telah disediakan. Silahkan jawab pertanyaan di bawah ini dengan memilih pada salah satu jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = STS: Sangat Tidak Setuju
- 2. = TS: Tidak Setuju
- 3 = KS: Kurang Setuju
- 4 = CS: Cukup Setuju
- 5 = S: Setuju
- 6 = SS: Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam education. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

## TINGKAT LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan dapat didefinisikan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan baik, termasuk dalam hal pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, investasi, dan pengelolaan risiko keuangan.

Silahkan jawab pertanyaan di bawah ini dengan memilih pada salah satu jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = STS: Sangat Tidak Setuju
- 2 = TS: Tidak Setuju
- 3 = KS: Kurang Setuju
- 4 = CS: Cukup Setuju
- 5 = S: Setuju
- 6 = SS: Sangat Setuju

Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya selalu membandingkan harga ketika saya membeli sesuatu. \*

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju       Sangat Setuju

Saya selalu membuat list pengeluaran untuk bulanan. \*

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju       Sangat Setuju

Saya mudah membedakan/memahami keinginan dan kebutuhan. \*

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju       Sangat Setuju

Merencanakan keuangan itu penting. \*

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju       Sangat Setuju

Saya selalu membuat anggaran pribadi agar saya dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi saya. \*

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju       Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam education. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

## TINGKAT KEAMANAN

Keamanan dalam teknologi keuangan mengacu pada upaya untuk melindungi informasi keuangan dan transaksi keuangan dari ancaman keamanan seperti pencurian identitas, pembobolan data, dan serangan dunia maya.

Silahkan jawab pertanyaan di bawah ini dengan memilih pada salah satu jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = STS: Sangat Tidak Setuju
- 2 = TS: Tidak Setuju
- 3 = KS: Kurang Setuju
- 4 = CS: Cukup Setuju
- 5 = S: Setuju
- 6 = SS: Sangat Setuju

Saya merasa percaya terhadap keamanan transaksi yang saya lakukan melalui layanan *fintech*. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya merasa bahwa *fintech* memberikan pilihan perlindungan dan keamanan yang memadai kepada pengguna. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya merasa bahwa *FinTech* memberikan perlindungan yang memadai terhadap ancaman keamanan seperti pencurian data atau peretasan. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya merasa bahwa saya memiliki kendali yang cukup terhadap keamanan data dan transaksi saat menggunakan *fintech*. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Menurut saya penyedia layanan *fintech* memberikan edukasi yang cukup tentang \*  
praktik keamanan kepada para pengguna mereka.

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju       Sangat Setuju

Saya merasa aman dalam memberikan informasi pribadi saya untuk transaksi di \*  
aplikasi *fintech*.

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju       Sangat Setuju

Saya yakin aplikasi *fintech* dapat menjaga informasi pribadi saya. \*

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju       Sangat Setuju

Aplikasi *fintech* melindungi data pribadi saya selama dan setelah menggunakan \*

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju       Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam education. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

### TINGKAT KEMUDAHAN

Kemudahan dalam teknologi finansial merupakan kemampuan teknologi dalam memberikan akses layanan keuangan yang lebih mudah dan cepat.

Silahkan jawab pertanyaan di bawah ini dengan memilih pada salah satu jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = STS: Sangat Tidak Setuju
- 2 = TS: Tidak Setuju
- 3 = KS: Kurang Setuju
- 4 = CS: Cukup Setuju
- 5 = S: Setuju
- 6 = SS: Sangat Setuju

Saya merasa bahwa sangat mudah untuk menggunakan layanan *financial technology*. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Menurut saya penggunaan aplikasi *fintech* sangat mudah sehingga saya mampu melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Menurut saya aplikasi *fintech* sangat mudah dipahami dan dioperasikan sehingga saya tidak merasa kesulitan. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Menurut saya pengoperasian aplikasi *fintech* sangat ringan dan mudah sehingga tidak begitu merepotkan saya saat menggunakannya. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya merasa tingkat kemudahan penggunaan aplikasi terkait *financial technology* berpengaruh pada keputusan penggunaan secara berkelanjutan \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya merasa bahwa sangat mudah untuk berinteraksi dalam layanan *financial technology*. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

## PENGARUH SOSIAL

Pengaruh sosial adalah pengaruh yang diberikan oleh individu atau kelompok sosial terhadap individu atau kelompok lainnya dalam masyarakat.

Silahkan jawab pertanyaan di bawah ini dengan memilih pada salah satu jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

1 = STS: Sangat Tidak Setuju

2 = TS: Tidak Setuju

3 = KS: Kurang Setuju

4 = CS: Cukup Setuju

5 = S: Setuju

6 = SS: Sangat Setuju

Saya merasa terdorong untuk menggunakan aplikasi *financial technology* karena rekomendasi positif dari teman atau keluarga. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya merasa terdorong untuk menggunakan aplikasi *financial technology* karena melihat orang lain di media sosial menggunakannya. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya merasa terdorong untuk menggunakan aplikasi *financial technology* karena saya ingin mengikuti arus perubahan sosial dan teknologi yang tengah berkembang \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Menurut saya dalam pertemanan atau keluarga berpengaruh dalam memotivasi untuk menggunakan *financial technology* \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Menurut saya adanya tekanan/hubungan sosial dari teman-teman atau keluarga dalam penggunaan *financial technology* \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam education. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

## TINGKAT DUKUNGAN FASILITAS

Dukungan fasilitas merujuk pada infrastruktur dan layanan yang mendukung operasional perangkat lunak atau sistem keuangan. Hal hal seperti pusat data, jaringan komunikasi, keamanan informasi, dan layanan cloud termasuk dalam kategori ini.

Silahkan jawab pertanyaan di bawah ini dengan memilih pada salah satu jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = STS: Sangat Tidak Setuju
- 2 = TS: Tidak Setuju
- 3 = KS: Kurang Setuju
- 4 = CS: Cukup Setuju
- 5 = S: Setuju
- 6 = SS: Sangat Setuju

Menurut saya Pihak FBE UII menyediakan pelatihan atau dukungan untuk mahasiswa dalam mengadopsi *financial technology*. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Menurut saya FBE UII telah memberikan fasilitas yang memadai untuk penggunaan *financial technology*, seperti akses ke platform atau sumber daya yang dibutuhkan oleh saya. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Menurut saya penting adanya integrasi aplikasi *fintech* dengan fasilitas kampus seperti pusat pembayaran dan perpustakaan untuk efisiensi pengelolaan keuangan mahasiswa. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya merasa aplikasi *fintech* berkontribusi dalam mempermudah akses ke layanan keuangan di lingkungan kampus. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Menurut saya fasilitas kampus dapat mendukung transaksi keuangan, seperti ATM atau pusat pembayaran, memengaruhi preferensi penggunaan aplikasi *fintech* di kalangan mahasiswa. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Saya berencana akan menggunakan produk *fintech* sebagai alat pembayaran pada saat melakukan transaksi. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya lebih memilih menggunakan produk *fintech* daripada harus pergi ke bank, atm ataupun loket pembayaran. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya berencana untuk menggunakan *fintech* sesering mungkin. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya akan mengajak orang lain untuk menggunakan *fintech*. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

*Fintech* menawarkan kemudahan bertransaksi sehingga saya terus mencoba menggunakannya. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Saya selalu mencoba menggunakan *fintech* karena *fintech* memberikan penawaran menarik. \*

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

[Kembali](#)

[Kirim](#)

[Kosongkan formulir](#)



## KUESIONER TUGAS AKHIR SKRIPSI

Your response has been recorded

[Edit jawaban Anda](#)

[Kirim jawaban lain](#)

Formulir ini dibuat dalam education. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

## LAMPIRAN 2

### HASIL PENGOLAHAN DATA MENGGUNAKAN SMART PLS 4.0

a. Outer Loading >0,70

	Dukungan Fasilitas	Keamanan	Kemudahan	Literasi Keuangan	Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	Pengaruh Sosial
XL1				0.786		
XL2				0.767		
XL3				0.751		
XL4				0.748		
XL5				0.743		
XL6				0.754		
XL7				0.771		
XL8				0.760		
XL9				0.761		
X2.1		0.799				
X2.2		0.770				
X2.3		0.762				
X2.4		0.772				
X2.5		0.758				
X2.6		0.788				
X2.7		0.778				
X2.8		0.776				
X3.1			0.815			
X3.2			0.777			
X3.3			0.779			
X3.4			0.755			
X3.5			0.767			
X3.6			0.745			
X4.1						0.774
X4.2						0.772
X4.3						0.773
X4.4						0.783
X4.5						0.788
X5.1	0.781					
X5.2	0.786					
X5.3	0.815					
X5.4	0.766					
X5.5	0.742					
Y1						0.791
Y10						0.801
Y11						0.791
Y2						0.754
Y3						0.765
Y4						0.763
Y5						0.743
Y6						0.800
Y7						0.768
Y8						0.742
Y9						0.789

SmartPLS Export

Back Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

Outer loadings - Matrix Copy to Excel Copy to R

	Dukungan Fasilitas	Keamanan	Kemudahan	Literasi Keuangan	Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	Pengaruh Sosial
XL1				0.789		
XL2				0.767		
XL3				0.751		
XL4				0.748		
XL5				0.743		
XL6				0.754		
XL7				0.771		
XL8				0.790		
XL9				0.791		
X2.1		0.799				
X2.2		0.770				
X2.3		0.792				
X2.4		0.772				
X2.5		0.758				
X2.6		0.788				
X2.7		0.778				
X2.8		0.776				
X3.1			0.815			

PLS-SEM algorithm

- Graphical
  - Graphical output
- Final results
  - Path coefficients
  - Indirect effects
  - Total effects
  - Outer loadings
    - Matrix
    - List
  - Outer weights
  - Latent variables
  - Residuals
- Quality criteria
  - R-square
  - F-square
  - Construct reliability and validity
  - Discriminant validity
  - Collinearity statistics (VIF)
  - Model fit
  - Model selection criteria
- Algorithm
  - Setting

SmartPLS Export

Back Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

Outer loadings - Matrix Copy to Excel Copy to R

	Dukungan Fasilitas	Keamanan	Kemudahan	Literasi Keuangan	Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	Pengaruh Sosial
X3.1			0.815			
X3.2			0.777			
X3.3			0.779			
X3.4			0.758			
X3.5			0.767			
X3.6			0.748			
X4.1						0.774
X4.2						0.772
X4.3						0.773
X4.4						0.783
X4.5						0.788
X5.1	0.781					
X5.2	0.786					
X5.3	0.815					
X5.4	0.796					
X5.5	0.742					
Y1					0.791	
Y10					0.801	

PLS-SEM algorithm

- Graphical
  - Graphical output
- Final results
  - Path coefficients
  - Indirect effects
  - Total effects
  - Outer loadings
    - Matrix
    - List
  - Outer weights
  - Latent variables
  - Residuals
- Quality criteria
  - R-square
  - F-square
  - Construct reliability and validity
  - Discriminant validity
  - Collinearity statistics (VIF)
  - Model fit
  - Model selection criteria
- Algorithm
  - Setting

SmartPLS Export

Back Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

Outer loadings - Matrix Copy to Excel Copy to R

	Dukungan Fasilitas	Keamanan	Kemudahan	Literasi Keuangan	Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	Pengaruh Sosial
X4.4						0.783
X4.5						0.788
X5.1	0.781					
X5.2	0.786					
X5.3	0.815					
X5.4	0.796					
X5.5	0.742					
Y1					0.791	
Y10					0.801	
Y11					0.791	
Y2					0.754	
Y3					0.765	
Y4					0.763	
Y5					0.743	
Y6					0.800	
Y7					0.768	
Y8					0.742	
Y9					0.789	

PLS-SEM algorithm

- Graphical
  - Graphical output
- Final results
  - Path coefficients
  - Indirect effects
  - Total effects
  - Outer loadings
    - Matrix
    - List
  - Outer weights
  - Latent variables
  - Residuals
- Quality criteria
  - R-square
  - F-square
  - Construct reliability and validity
  - Discriminant validity
  - Collinearity statistics (VIF)
  - Model fit
  - Model selection criteria
- Algorithm
  - Setting

b. Cronbachs Alpha >0,70/0,60

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Dukungan Fasilitas	0.844	0.845	0.889	0.615
Keamanan	0.907	0.908	0.925	0.607
Kemudahan	0.866	0.868	0.900	0.600
Literasi Keuangan	0.913	0.913	0.928	0.589
Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	0.933	0.933	0.942	0.599
Pengaruh Sosial	0.837	0.837	0.885	0.605

Construct reliability and validity - Overview	
	Cronbach's alpha
<b>Dukungan Fasilitas</b>	<b>0.844</b>
<b>Keamanan</b>	<b>0.907</b>
<b>Kemudahan</b>	<b>0.866</b>
<b>Literasi Keuangan</b>	<b>0.913</b>
<b>Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech</b>	<b>0.933</b>
<b>Pengaruh Sosial</b>	<b>0.837</b>

c. Composite Reliability >0,70

The screenshot shows the SmartPLS software interface. The top navigation bar includes icons for Edit, Save, Excel, HTML, Create data file, and Compare. The main window is titled 'Construct reliability and validity - Overview' and contains a table with the following data:

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Dukungan Fasilitas	0.844	0.845	0.889	0.615
Keamanan	0.907	0.908	0.925	0.607
Kemudahan	0.868	0.868	0.900	0.600
Literasi Keuangan	0.913	0.913	0.928	0.589
Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	0.933	0.933	0.942	0.599
Pengaruh Sosial	0.837	0.837	0.885	0.605

Construct reliability and validity - Overview

	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
<b>Dukungan Fasilitas</b>	<b>0.845</b>	<b>0.889</b>
<b>Keamanan</b>	<b>0.908</b>	<b>0.925</b>
<b>Kemudahan</b>	<b>0.868</b>	<b>0.900</b>
<b>Literasi Keuangan</b>	<b>0.913</b>	<b>0.928</b>
<b>Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech</b>	<b>0.933</b>	<b>0.942</b>
<b>Pengaruh Sosial</b>	<b>0.837</b>	<b>0.885</b>

d. Average Variance Extracted (AVE) >0,50

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Dukungan Fasilitas	0.844	0.845	0.889	0.615
Keamanan	0.907	0.908	0.925	0.607
Kemudahan	0.866	0.868	0.900	0.600
Literasi Keuangan	0.913	0.913	0.928	0.589
Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	0.933	0.933	0.942	0.599
Pengaruh Sosial	0.837	0.837	0.885	0.605

Construct reliability and validity - Overview	
	Average variance extracted (AVE)
<b>Dukungan Fasilitas</b>	<b>0.615</b>
<b>Keamanan</b>	<b>0.607</b>
<b>Kemudahan</b>	<b>0.600</b>
<b>Literasi Keuangan</b>	<b>0.589</b>
<b>Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech</b>	<b>0.599</b>
<b>Pengaruh Sosial</b>	<b>0.605</b>

- e. Fornell and Lacker = Nilai diagonal adalah akar AVE dan lainnya adalah korelasi

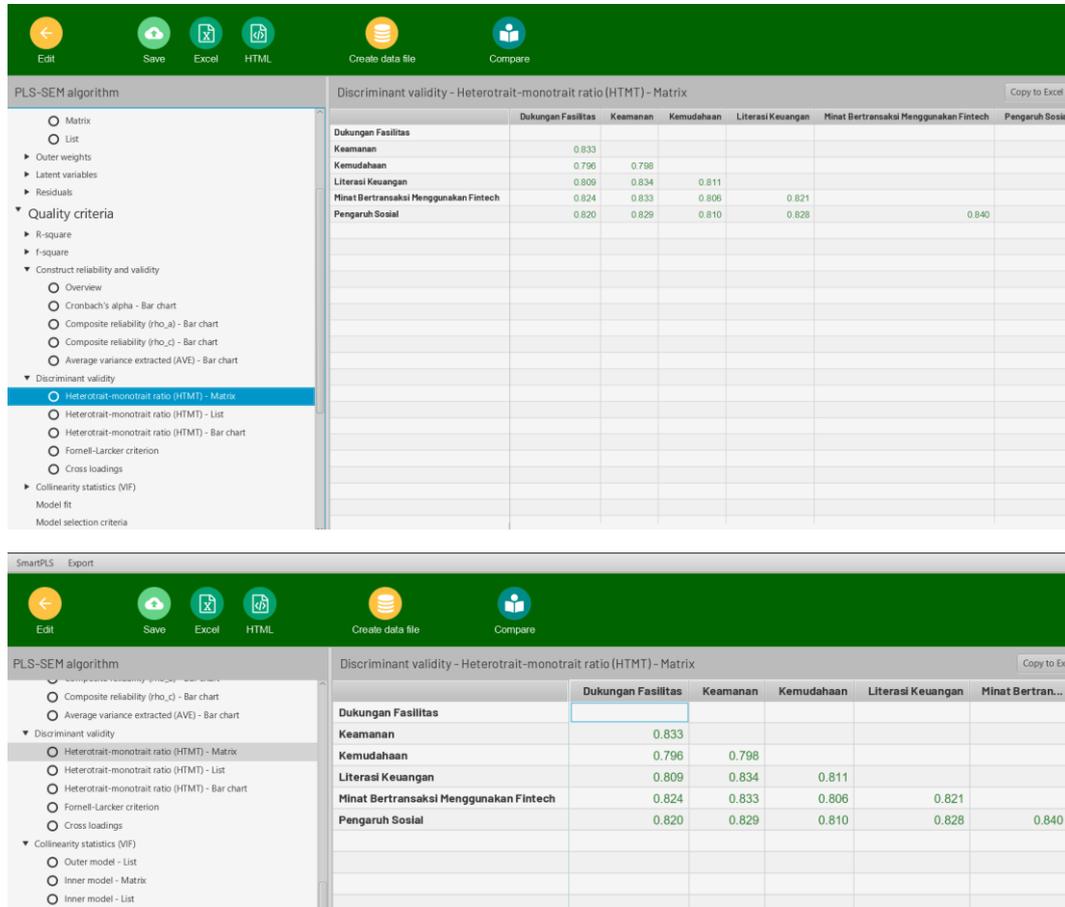
Discriminant validity - Fornell-Lacker criterion

	Dukungan Fasilitas	Keamanan	Kemudahan	Literasi Keuangan	Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	Pengaruh Sosial
Dukungan Fasilitas	0.784					
Keamanan	0.730	0.779				
Kemudahan	0.681	0.708	0.774			
Literasi Keuangan	0.710	0.759	0.722	0.767		
Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	0.733	0.767	0.726	0.758	0.774	
Pengaruh Sosial	0.690	0.722	0.690	0.724	0.742	0.778

Discriminant validity - Fornell-Lacker criterion

	Dukungan Fasilitas	Keamanan	Kemudahan	Literasi Keuangan	Minat Bertran...	Pengaruh Sosial
Dukungan Fasilitas	0.784					
Keamanan	0.730	0.779				
Kemudahan	0.681	0.708	0.774			
Literasi Keuangan	0.710	0.759	0.722	0.767		
Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	0.733	0.767	0.726	0.758	0.774	
Pengaruh Sosial	0.690	0.722	0.690	0.724	0.742	0.778

f. Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) $<0,90$  (Nilai Validitas Diskriminan Terpenuhi)



## g. Cross Loading

SmartPLS Export

PLS-SEM algorithm

- Matrix
- List
- ▶ Outer weights
- ▶ Latent variables
- ▶ Residuals
- ▼ Quality criteria
  - ▶ R-square
  - ▶ f-square
  - ▼ Construct reliability and validity
    - Overview
    - Cronbach's alpha - Bar chart
    - Composite reliability (rho\_a) - Bar chart
    - Composite reliability (rho\_c) - Bar chart
    - Average variance extracted (AVE) - Bar chart
  - ▼ Discriminant validity
    - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix
    - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - List
    - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Bar chart
    - Fornell-Larcker criterion
    - Cross loadings
  - ▶ Collinearity statistics (VIF)
  - Model fit
  - Model selection criteria

Discriminant validity - Cross loadings

	Dukungan Fasilitas	Keamanan	Kemudahan	Literasi Keuangan	Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	Pengaruh Sosial
XL.1	0.564	0.585	0.524	0.789	0.585	0.529
XL.2	0.524	0.614	0.569	0.767	0.593	0.547
XL.3	0.543	0.564	0.554	0.751	0.595	0.556
XL.4	0.547	0.564	0.544	0.748	0.537	0.543
XL.5	0.519	0.568	0.545	0.743	0.594	0.607
XL.6	0.577	0.562	0.536	0.754	0.568	0.542
XL.7	0.557	0.598	0.548	0.771	0.589	0.549
XL.8	0.546	0.586	0.604	0.790	0.599	0.533
XL.9	0.527	0.601	0.558	0.791	0.568	0.595
X2.1	0.592	0.799	0.573	0.584	0.615	0.595
X2.2	0.580	0.770	0.576	0.585	0.600	0.550
X2.3	0.570	0.792	0.551	0.604	0.589	0.589
X2.4	0.555	0.772	0.555	0.595	0.593	0.564
X2.5	0.575	0.758	0.557	0.603	0.618	0.551
X2.6	0.588	0.788	0.554	0.578	0.590	0.558
X2.7	0.546	0.778	0.512	0.598	0.599	0.552
X2.8	0.542	0.776	0.535	0.585	0.571	0.541
X3.1	0.532	0.593	0.815	0.602	0.606	0.542
X3.2	0.573	0.585	0.777	0.578	0.576	0.590
X3.3	0.540	0.545	0.776	0.573	0.532	0.543
X3.4	0.486	0.628	0.798	0.585	0.533	0.539
X3.5	0.526	0.621	0.787	0.559	0.570	0.464
X3.6	0.603	0.615	0.746	0.514	0.549	0.500
X4.1	0.504	0.581	0.512	0.544	0.570	0.774
X4.2	0.484	0.550	0.493	0.529	0.586	0.772
X4.3	0.531	0.594	0.596	0.618	0.586	0.773
X4.4	0.581	0.569	0.572	0.568	0.583	0.783
X4.5	0.580	0.534	0.540	0.557	0.592	0.788
X5.1	0.781	0.584	0.545	0.581	0.582	0.528
X5.2	0.786	0.585	0.522	0.528	0.581	0.556
X5.3	0.815	0.597	0.547	0.593	0.620	0.569
X5.4	0.796	0.584	0.534	0.561	0.545	0.532
X5.5	0.742	0.511	0.523	0.518	0.541	0.519
Y1	0.586	0.609	0.584	0.583	0.761	0.576
Y10	0.609	0.621	0.599	0.588	0.501	0.609
Y11	0.539	0.560	0.591	0.611	0.791	0.566
Y2	0.517	0.567	0.522	0.562	0.754	0.580
Y3	0.570	0.597	0.539	0.590	0.795	0.540
Y4	0.561	0.601	0.590	0.581	0.783	0.552
Y5	0.543	0.590	0.526	0.590	0.743	0.537
Y6	0.602	0.622	0.614	0.635	0.600	0.584
Y7	0.551	0.566	0.590	0.569	0.798	0.588
Y8	0.537	0.568	0.526	0.524	0.742	0.563
Y9	0.614	0.599	0.573	0.614	0.736	0.562

SmartPLS Export

PLS-SEM algorithm

- ▼ Discriminant validity
  - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix
  - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - List
  - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Bar chart
  - Fornell-Larcker criterion
  - Cross loadings
- ▼ Collinearity statistics (VIF)
  - Outer model - List
  - Inner model - Matrix
  - Inner model - List
- Model fit
- Model selection criteria
- ▼ Algorithm
  - ▶ Setting
  - Stop criterion changes
  - Posthoc minimum sample size
  - Execution log
- ▼ Model and data
  - Inner model
  - Outer model
  - ▶ Indicator data (original)
  - Indicator data (standardized)
  - ▶ Indicator data (correlations)

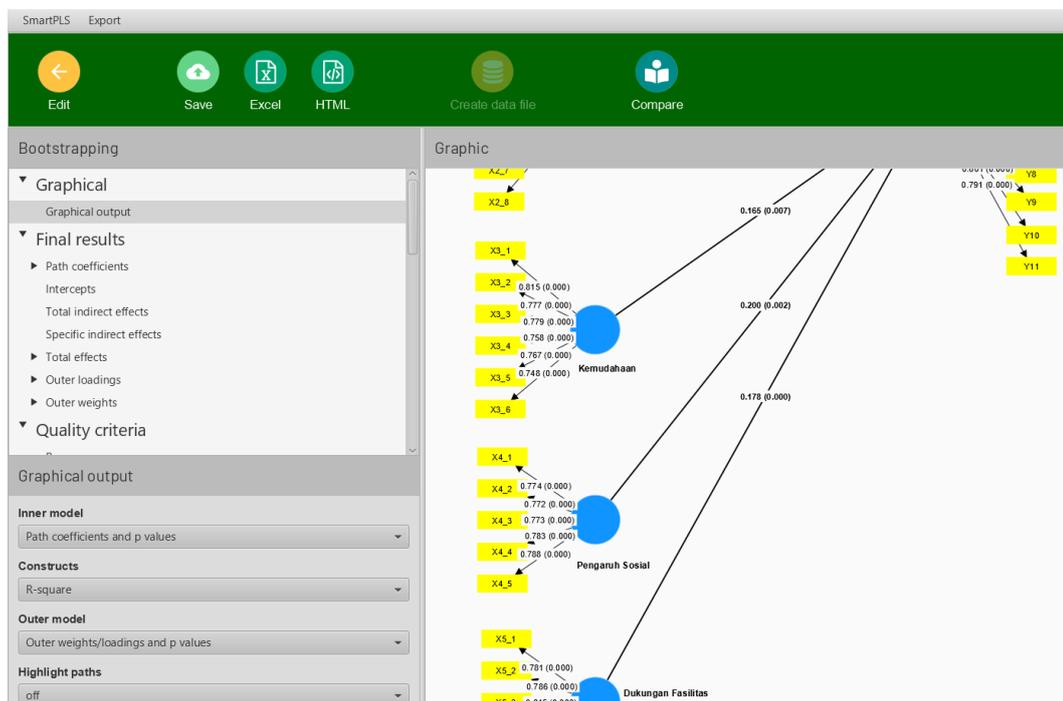
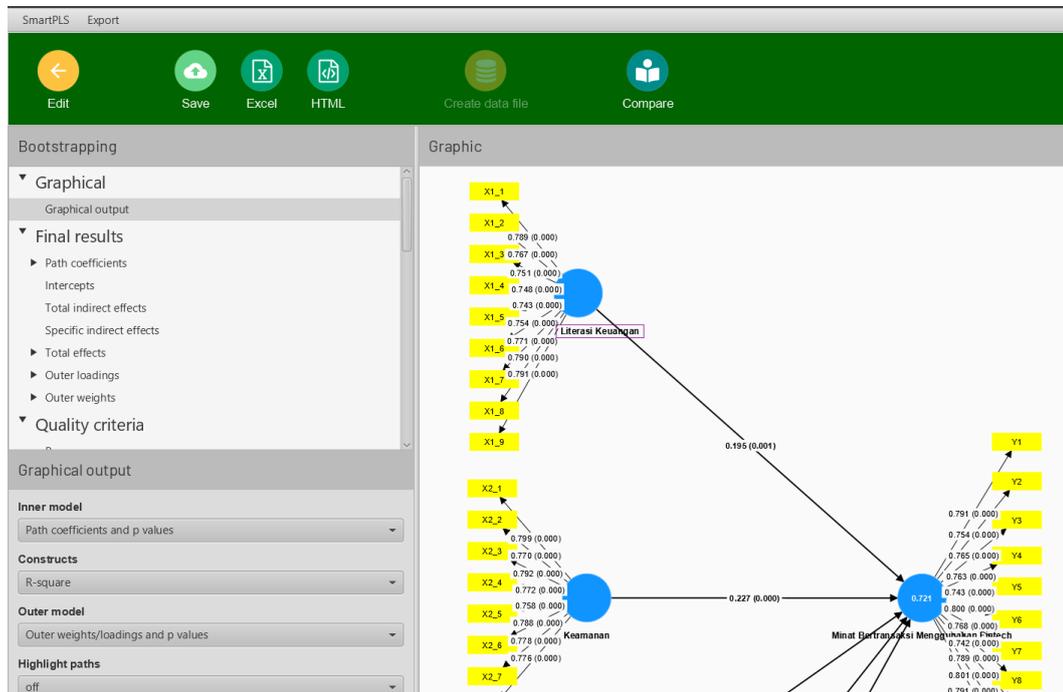
Discriminant validity - Cross loadings

	Dukungan Fasilitas	Keamanan	Kemudahan	Literasi Keuangan	Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	Pengaruh Sosial
XL.1	0.564	0.585	0.524	0.789	0.585	0.529
XL.2	0.524	0.614	0.569	0.767	0.593	0.547
XL.3	0.543	0.564	0.554	0.751	0.595	0.556
XL.4	0.547	0.564	0.544	0.748	0.537	0.543
XL.5	0.519	0.568	0.545	0.743	0.594	0.607
XL.6	0.577	0.562	0.536	0.754	0.568	0.542
XL.7	0.557	0.598	0.548	0.771	0.589	0.549
XL.8	0.546	0.586	0.604	0.790	0.599	0.533
XL.9	0.527	0.601	0.558	0.791	0.568	0.595
X2.1	0.592	0.799	0.573	0.584	0.615	0.595
X2.2	0.580	0.770	0.576	0.585	0.600	0.550
X2.3	0.570	0.792	0.551	0.604	0.589	0.589
X2.4	0.555	0.772	0.555	0.595	0.593	0.564
X2.5	0.575	0.758	0.557	0.603	0.618	0.551
X2.6	0.588	0.788	0.554	0.578	0.590	0.558
X2.7	0.546	0.778	0.512	0.598	0.599	0.552
X2.8	0.542	0.776	0.535	0.585	0.571	0.541
X3.1	0.532	0.593	0.815	0.602	0.606	0.542
X3.2	0.573	0.585	0.777	0.578	0.576	0.590
X3.3	0.540	0.545	0.776	0.573	0.532	0.543
X3.4	0.486	0.628	0.798	0.585	0.533	0.539
X3.5	0.526	0.621	0.787	0.559	0.570	0.464
X3.6	0.603	0.615	0.746	0.514	0.549	0.500
X4.1	0.504	0.581	0.512	0.544	0.570	0.774
X4.2	0.484	0.550	0.493	0.529	0.586	0.772
X4.3	0.531	0.594	0.596	0.618	0.586	0.773
X4.4	0.581	0.569	0.572	0.568	0.583	0.783
X4.5	0.580	0.534	0.540	0.557	0.592	0.788
X5.1	0.781	0.584	0.545	0.581	0.582	0.528
X5.2	0.786	0.585	0.522	0.528	0.581	0.556
X5.3	0.815	0.597	0.547	0.593	0.620	0.569
X5.4	0.796	0.584	0.534	0.561	0.545	0.532
X5.5	0.742	0.511	0.523	0.518	0.541	0.519
Y1	0.586	0.609	0.584	0.583	0.761	0.576
Y10	0.609	0.621	0.599	0.588	0.501	0.609
Y11	0.539	0.560	0.591	0.611	0.791	0.566
Y2	0.517	0.567	0.522	0.562	0.754	0.580
Y3	0.570	0.597	0.539	0.590	0.795	0.540
Y4	0.561	0.601	0.590	0.581	0.783	0.552
Y5	0.543	0.590	0.526	0.590	0.743	0.537
Y6	0.602	0.622	0.614	0.635	0.600	0.584
Y7	0.551	0.566	0.590	0.569	0.798	0.588
Y8	0.537	0.568	0.526	0.524	0.742	0.563
Y9	0.614	0.599	0.573	0.614	0.736	0.562

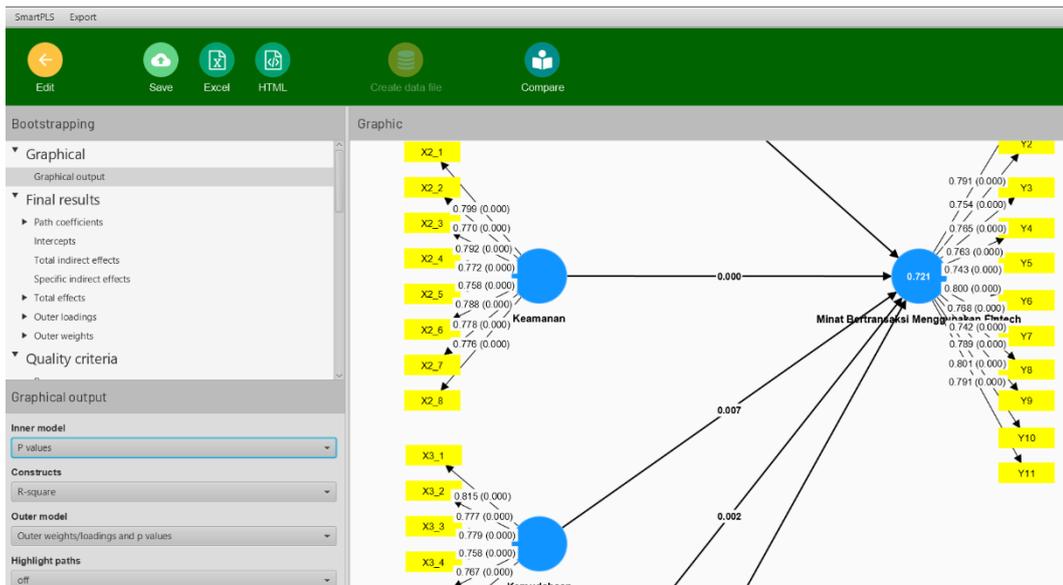
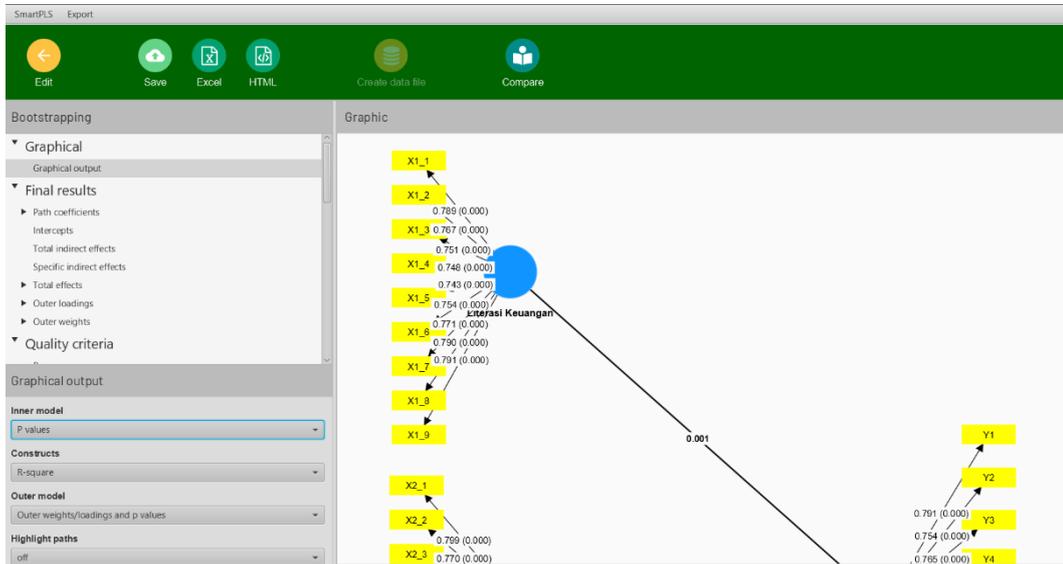


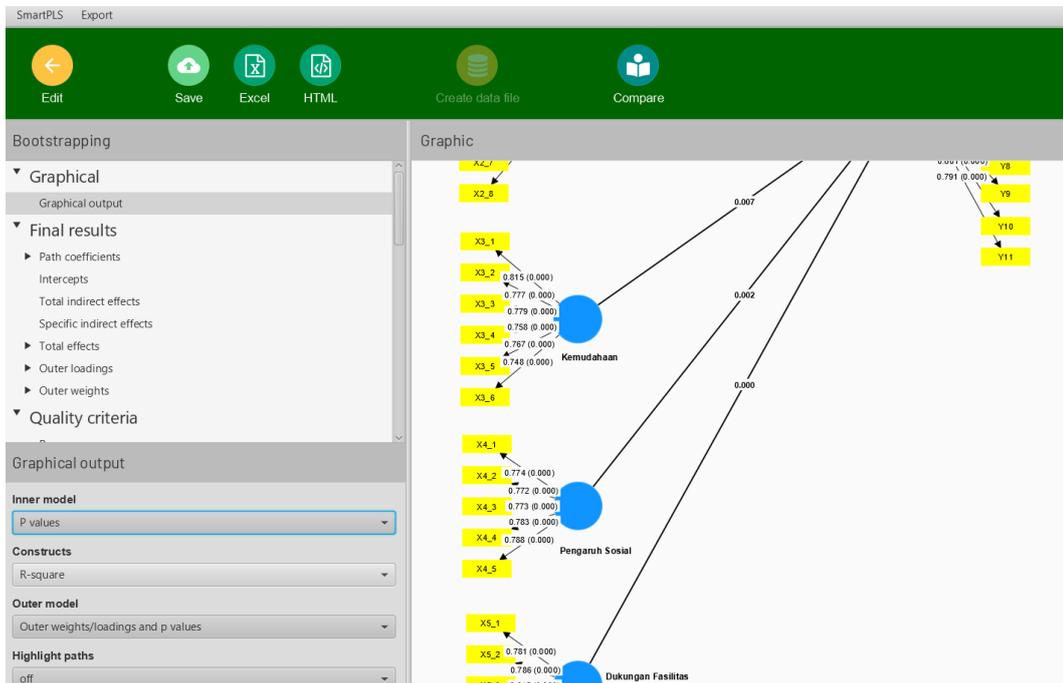


## j. Path Coefficient



k. P value <0,05 Signifikan





## 1. 95% Interval Kepercayaan Path Coefficient

SmartPLS Export

Bootstrapping

- Graphical
  - Graphical output
- Final results
  - Path coefficients
    - Mean, STDEV, T values, p values
    - Confidence intervals
    - Confidence intervals bias corrected
  - Intercepts
  - Total indirect effects
  - Specific indirect effects
  - Total effects
  - Outer loadings
  - Outer weights

Path coefficients - Confidence intervals

	Original sample (O)	Sample mean (M)	2.5%	97.5%
Dukungan Fasilitas -> Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	0.178	0.180	0.083	0.275
Keamanan -> Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	0.227	0.228	0.124	0.331
Kemudahan -> Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	0.165	0.163	0.040	0.278
Literasi Keuangan -> Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	0.195	0.197	0.085	0.313
Pengaruh Sosial -> Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech	0.200	0.198	0.063	0.323

Path coefficients - Confidence intervals

	2.5%	97.5%
<b>Dukungan Fasilitas -&gt; Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech</b>	0.083	0.275
<b>Keamanan -&gt; Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech</b>	0.124	0.331
<b>Kemudahan -&gt; Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech</b>	0.040	0.278
<b>Literasi Keuangan -&gt; Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech</b>	0.085	0.313
<b>Pengaruh Sosial -&gt; Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech</b>	0.063	0.323